

**TINGKAT ANALISIS PESERTA DIDIK KELAS V MATERI
PERMAINAN BOLA VOLI MINI PADA PEMBELAJARAN
PJOK DI SD NEGERI PLAYEN III KECAMATAN
PLAYEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL
TAHUN 2023**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Oleh :
Agnes Novita Untari
NIM 19604221025

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TINGKAT ANALISIS PESERTA DIDIK KELAS V MATERI
PERMAINAN BOLA VOLI MINI PADA PEMBELAJARAN
PJOK DI SD NEGERI PLAYEN III KECAMATAN
PLAYEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL
TAHUN 2023**

Disusun oleh:

Agnes Novita Untari
NIM. 19604221025

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Fakultas

Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal: 2 NOVEMBER 2023

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 196707011994121001



Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.
NIP. 198205222009121006

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agnes Novita Untari
NIM : 1964221025
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul TAS : Tingkat Analisis Peserta Didik Kelas V Materi Permainan Bola Voli Mini pada Pemberlajaran PJOK di SD Negeri Playen III Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul 2023.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 30 Oktober 2023
Yang menyatakan,



Agnes Novita Untari
NIM. 19604221025

LEMBAR PENGESAHAN

**TINGKAT ANALISIS PESERTA DIDIK KELAS V MATERI
PERMAINAN BOLA VOLI MINI PADA PEMBELAJARAN
PJOK DI SD NEGERI PLAYEN III KECAMATAN
PLAYEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL
TAHUN 2023**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Agnes Novita Untari
NIM 19604221025**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal: 8 November 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or. Ketua Penguji		29-11-2023
Ranintya Meikahani, M.Pd. Sekretaris Penguji		27-11-2023
Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or. Penguji Utama		27-11-2023

Yogyakarta, November 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or.
NIP. 198506162008121002

MOTTO

1. *“Life can be heavy, especially if you try to carry it all at once, part of growing up and moving into new chapters of your life is about catch and release. what I mean by that is, knowing what things to keep and what things to release. you can't carry all things”-Taylor Swift*
2. Temukan makna hidupmu sendiri (Baskara Hindia)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dengan baik dan lancar. Tugas Akhir Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta, Ibu Siti Latifah dan Bapak Subiyantoro yang telah memberikan dukungan dan memberikan doa restu tanpa henti untuk keberhasilan dan kesuksesan saya. Terimakasih atas kasih sayang dan segala pengorbanan yang diberikan hingga saat ini.
2. Kedua adik saya Deswinta Dwie Untari dan Tantri Yunita Untari, terimakasih atas doa dan dukungannya.
3. Keluarga besar Kakek Awaluddin yang selama ini selalu mendoakan, mendukung saya dalam hal apapun.
4. Keluarga besar Kakek Ahmad yang selama ini juga selalu mendoakan, mendukung saya dalam hal apapun.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan dengan judul “Tingkat Analisis Peserta Didik Kelas V Materi Permainan Bola Voli Mini pada Pemberlajaran PJOK di SD Negeri Playen III Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul 2023” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas akhir skripsi ini dibuat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan arahan, saran, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi. Dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan fasilitas yang terbaik selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak/Ibu penguji yang telah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak Dr. Drs. Raden Sunardianta, M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberi semangat selama masa kuliah.

6. Kepala Sekolah dan Guru SD Negeri Playen I yang telah memberikan ijin dan bantuan untuk pelaksanaan Uji Instrumen.
7. Kepala Sekolah dan Guru SD Negeri Playen III yang telah memberikan ijin dan bantuan selama pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
8. Sahabat saya Afifah, Annisya, Kalwa, Agzessa, Amelya Laras, Vikka, Kinastya, Retno, Syifa, Mita, Indah, Larasati dan Azriel, yang selalu memberikan doa, perhatian, dan selalu support saya untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan dukungan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Oktober 2023
Penulis,



Agnes Novita Untari
NIM. 19604221025

**TINGKAT ANALISIS PESERTA DIDIK KELAS V MATERI PERMAINAN BOLA
VOLI MINI PADA PEMBELAJARAN
PJOK DI SD NEGERI PLAYEN III KECAMATAN
PLAYEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL
TAHUN 2023**

Oleh:
Agnes Novita Untari
NIM 19604221025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat analisis peserta didik kelas V materi permainan bola voli mini pada pembelajaran PJOK di SD Negeri Playen III Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul 2023.

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas V SD Negeri Playen III Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul yang berjumlah 23 peserta didik. Instrumen yang digunakan yaitu tes yang berjumlah 24 soal analisis terdiri atas 2 jenis soal yaitu soal pilihan ganda dan *true/false*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk presentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik kelas V dalam analisis materi bola voli mini pada pembelajaran PJOK di SD Negeri Playen III Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul 2023 berada pada kategori "rendah" sebesar 17% (4 peserta didik), kategori "cukup" sebesar 61% (14 peserta didik), kategori "tinggi" 22% (5 peserta didik).

Kata kunci : analisis, bola voli mini, SD Negeri Playen III

**LEVEL OF ANALYSIS OF THE FIFTH GRADE STUDENTS ON THE MINI
VOLLEYBALL GAME MATERIAL IN THE PHYSICAL EDUCATION LEARNING AT
SD NEGERI PLAYEN 3, PLAYEN DISTRICT, GUNUNGKIDUL REGENCY IN 2023**

Abstract

This research aims to determine the level of analysis of the fifth grade students on the mini volleyball game material in Physical Education learning at SD Negeri Playen 3 (Playen 3 Elementary School), Playen District, Gunungkidul Regency in 2023.

The type of this research was a descriptive quantitative study with survey methods. The research subjects were the fifth grade students at SD Negeri Playen 3, Playen District, Gunungkidul Regency, totaling 23 students. The research instrument used a test consisted of 24 analysis question items containing 2 types of questions: multiple choice question items and true/false items. The data analysis technique used descriptive analysis elaborated in percentages.

The results of this research show that the ability of the fifth grade students in analyzing mini volleyball material in Physical Education learning at SD Negeri Playen 3, Playen District, Gunungkidul Regency in 2023 is as follows: in the "low" level at 17% (4 students), in the "medium" level at 61 % (14 students), and in the "high" level at 22% (5 students).

Keywords: analysis, mini volleyball, SD Negeri Playen 3



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Yogyakarta, 28 November 2023
Disetujui
Dosen Pembimbing,

Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.
NIP 19820522 200912 1 006

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Pengetahuan	8
2. Hakikat Analisis	14
3. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	16
4. Hakikat Bola Voli	19
5. Hakikat Permainan Bola Voli Mini	32
6. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar (SD) Kelas V	36
B. Hasil Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Berpikir	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel Penelitian	41
1. Populasi	41
2. Sampel	42
D. Definisi Operasional Variabel	42
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	42

1. Instrumen Penelitian	42
2. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Uji Coba Instrumen	45
1. Uji Validitas	45
2. Uji Reabilitas	47
G. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	50
1. Indikator Analisis Tentang Sarana Bola Voli Mini	51
2. Indikator Analisis Tentang Fasilitas Bola Voli Mini	53
3. Indikator Analisis Tentang Teknik Bola Voli Mini	55
4. Indikator Analisis Tentang Bermain Bola Voli Mini	56
B. Pembahasan	58
1. Indikator Analisis Berdasarkan Sarana	58
2. Indikator Analisis Berdasarkan Fasilitas	59
3. Indikator Analisis Berdasarkan Teknik	60
4. Indikator Analisis Berdasarkan Bermain	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	62
B. Implikasi Hasil Penelitian	62
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	63
D. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Permainan Bola Voli di Sekolah Dasar	3
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian	44
Tabel 3. Hasil Analisis Data yang Tidak Valid/Gugur	47
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	47
Tabel 5. Hasil Uji Reabilitas Instrumen	48
Tabel 6. Norma Penilaian	49
Tabel 7. Deskripsi Hasil Penilaian Tingkat Analisis Peserta Didik Kelas V SD Negeri Playen III	50
Tabel 8. Deskripsi Hasil Penilaian Tingkat Analisis Peserta Didik Kelas V Materi Permainan Bola Voli Mini pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri Playen III Berdasarkan Indikator Sarana	52
Tabel 9. Deskripsi Hasil Penilaian Tingkat Analisis Peserta Didik Kelas V Materi Permainan Bola Voli Mini pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri Playen III Berdasarkan Indikator Fasilitas	53
Tabel 10. Deskripsi Hasil Penilaian Tingkat Analisis Peserta Didik Kelas V Materi Permainan Bola Voli Mini pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri Playen III Berdasarkan Indikator Teknik	55
Tabel 11. Deskripsi Hasil Penilaian Tingkat Analisis Peserta Didik Kelas V Materi Permainan Bola Voli Mini pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri Playen III Berdasarkan Indikator Bermain	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Taksonomi Bloom	13
Gambar 2. Lapangan Bola Voli	24
Gambar 3. Net Bola Voli	25
Gambar 4. Antena Bola Voli	26
Gambar 5. Bola	27
Gambar 6. Lapangan Bola Voli Mini	34
Gambar 7. Kerangka Berpikir	40
Gambar 8. Diagram Batang Tingkat Analisis Peserta Didik Kelas V Materi Permainan Bola Voli di SD Negeri Playen III	51
Gambar 9. Diagram Batang Tingkat Analisis Peserta Didik Kelas V Materi Permainan Bola Voli di SD Negeri Playen III Berdasarkan Indikator Sarana.	52
Gambar 10. Diagram Batang Tingkat Analisis Peserta Didik Kelas V Materi Permainan Bola Voli di SD Negeri Playen III berdasarkan Indikator Fasilitas	54
Gambar 11. Diagram Batang Tingkat Analisis Peserta Didik Kelas V Materi Permainan Bola Voli di SD Negeri Playen III berdasarkan Indikator Teknik	55
Gambar 12. Diagram Batang Tingkat Analisis Peserta Didik Kelas V Materi Permainan Bola Voli di SD Negeri Playen III berdasarkan Indikator Bermain	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas	68
Lampiran 1a. Surat Ijin Uji Coba Instrumen di SD Negeri Playen I	68
Lampiran 1b. Surat Ijin Penelitian di SD Negeri Playen III	69
Lampiran 2. Surat Keterangan Uji Coba Instrumen di SD Negeri Playen I	70
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian di SD Negeri Playen III	71
Lampiran 4. Instrumen Uji Coba	72
Lampiran 5. Data Uji Coba di SD Negeri Playen I	76
Lampiran 6. Validitas dan Reabilitas	77
Lampiran 7. Tabel r	85
Lampiran 8. Instrumen Penelitian	86
Lampiran 9. Data Penelitian SD Negeri Playen III	90
Lampiran 10. Data Penelitian SD Negeri Playen III Indikator Sarana	91
Lampiran 11. Data Penelitian SD Negeri Playen III Indikator Fasilitas	92
Lampiran 12. Data Penelitian SD Negeri Playen III Indikator Teknik	93
Lampiran 13. Data Penelitian SD Negeri Playen III Indikator Bermain	94
Lampiran 14. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian Tugas Akhir	95
Lampiran 15. Kartu Bimbingan Skripsi	96
Lampiran 16. Dokumentasi Uji Coba Instrumen di SD Negeri Playen 1	97
Lampiran 17. Dokumentasi Pengambilan Data Penelitian di SD Negeri Playen III	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman, maupun keterampilan. Untuk mendapatkan sebuah pendidikan, seseorang bisa memperoleh pendidikan melalui jalur formal dan informal. Pendidikan formal yaitu yang sering dikenal sebagai lembaga penyelenggara pendidikan resmi yang disebut dengan sekolah. Pendidikan informal bisa diperoleh dari keluarga serta lingkungan masyarakat.

Salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk memberikan sebuah pengalaman pendidikan adalah sekolah. Pendidikan yang dilakukan disekolah tidak semata-mata hanya untuk memperoleh pengetahuan dan nilai. Namun melalui pendidikan diharapkan seseorang juga bisa mengembangkan bakat serta pengalaman yang bisa dilatih secara terus menerus (*continue*).

Pendidikan Jasmani merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang ada di sekolah dasar dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (2005 : 29-30, Pasal 37 ayat 1) yang menyebutkan bahwa, “Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah diantaranya wajib memuat Pendidikan Jasmani dan Olahraga”. Mata pelajaran pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada peserta didik supaya bisa mendapatkan pengalaman langsung melalui aktivitas fisik.

Pendidikan Jasmani merupakan salah satu proses pendidikan yang dilakukan dengan melakukan sebuah aktivitas fisik untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan. Adanya pendidikan jasmani di sekolah, peserta didik diharapkan mampu berkembang dan mau memelihara kebugaran jasmani. Ruang lingkup aktivitas fisik yang diajarkan berupa materi berupa pola gerak dasar, aktivitas ritmik, aktivitas air, serta aktivitas kebugaran dan kesehatan. Materi yang diajarkan salah satunya adalah materi permainan bola voli. Dengan adanya materi bola voli yang diajarkan di Sekolah Dasar yaitu sebagai upaya untuk mengenalkan kepada peserta didik permainan bola voli.

Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani ada beberapa faktor yang mempengaruhi seperti siswa, guru, metode pembelajaran, sarana dan prasarana, serta faktor lingkungan sekitar. Satu dengan yang lain dari beberapa faktor yang disebutkan saling berkaitan, sehingga perlu diperhatikan antara satu faktor dengan faktor lainnya. Pembelajaran pendidikan jasmani dalam praktiknya guru mengajarkan berbagai kemampuan gerak, strategi permainan dan teknik pada olahraga, serta menerapkan nilai-nilai (sportivitas, kerjasama, kejujuran, dan lain lain). Seperti yang tercantum pada UU RI No.14 tentang Guru dan Dosen. Tertulis pada Pasal 1 Ayat 1 “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini dan jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Materi yang diajarkan di sekolah dasar kelas V salah satunya adalah bola voli. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar bola voli disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Permainan Bola Voli di Sekolah Dasar

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar/bola kecil sederhana dan atau tradisional

(Sumber: Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru PJOK SDN Playen III peserta didik masih mengalami kesulitan dan kurangnya pemahaman dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi permainan bola voli, baik pada saat guru memberikan materi secara teori maupun pada saat praktik. Hal ini dapat dilihat pada saat peserta didik melakukan permainan bola voli, peserta didik melakukan beberapa kesalahan dalam pelaksanaan permainan yang dilakukan secara mandiri sehingga kurangnya pengetahuan serta masih kurangnya pemahaman terkait analisis soal bola voli mini baik secara materi maupun peraturan permainan. Kurangnya pengetahuan dalam aturan permainan dapat dilihat pada saat praktik yaitu jumlah peserta didik yang melakukan permainan dalam satu tim yang terdiri lebih dari 4 peserta didik serta siswa tidak bergeser atau berpindah tempat. Melihat beberapa fakta yang ada di lapangan maka ini akan menjadi pengaruh terhadap hasil belajar peserta

didik karena rendahnya nilai mata pelajaran PJOK yang tidak sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Saat proses KBM berlangsung guru menyampaikan teori dengan singkat. Hal ini membuat peserta didik kurang memiliki pemahaman terhadap materi yang diberikan. Sehingga guru perlu memberikan pembelajaran kognitif (pengetahuan) dan pembelajaran afektif (sikap), peserta didik akan mudah dalam memahami pengetahuan serta sikap peserta didik dalam pelaksanaan bisa dibenahi pada saat praktik di lapangan. Pembelajaran ranah kognitif dan afektif juga dapat digunakan untuk memfokuskan perhatian, menjaga konsentrasi, menciptakan motivasi, harga diri dan perilaku sosial serta berbagai macam kecemasan dapat dikelola dengan baik.

Selain itu dalam pembelajaran, peserta didik diuntut tidak hanya mampu mengerjakan soal C1, C2, C3 yang merupakan tiga level pertama (terbawah) pada taksonomi bloom yang biasa disebut *Lower Order Thinking Skills*. Tapi, peserta didik juga diharapkan sudah mampu mengerjakan soal pada tiga level teratas yaitu C4, C5, C6 yang merupakan *Higher Order Thinking Skill* khususya untuk peserta didik kelas V di Sekolah Dasar. Tingkat analisis adalah tingkatan pertama yang harus peserta didik kuasai diantara 3 level teratas pada taksonomi bloom sebelum ke tingkatan yang lebih tinggi lagi yaitu tingkat evaluasi (C5) dan kreatif (C6). Sehingga, peneliti ingin mengetahui seberapa tinggi tingkat analisis peserta didik dalam mengerjakan soal materi bola voli mini.

Berdasarkan beberapa masalah diatas penting untuk melakukan penelitian tentang “Tingkat analisis peserta didik kelas V materi permainan bola voli pada pembelajaran PJOK di SD Negeri Playen III Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul Tahun 2023”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Pada saat memberikan teori bola voli, guru menyampaikan materi pembelajaran PJOK secara singkat sehingga pada saat pembelajaran praktik peserta didik belum sepenuhnya paham terhadap materi yang telah disampaikan sebelumnya.
2. Peserta didik masih ada yang belum paham mengenai tentang aturan pada permainan bola voli.
3. Guru perlu melakukan pengawasan langsung pada saat peserta didik melakukan permainan bola voli.
4. Tingkat analisis peserta didik mengenai materi permainan bola voli mini masih belum diketahui.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa permasalahan yang telah disebutkan, karena keterbatasan penulis maka yang akan dibahas dalam penelitian ini akan dibatasi pada analisis peserta didik kelas kelas V di SD Negeri Playen III terhadap permainan bola voli.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah disampaikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

"Seberapa tinggi tingkat analisis pada peserta didik kelas V di SD Negeri Playen III materi permainan bola voli?"

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat analisis peserta didik kelas V materi permainan bola voli pada pembelajaran PJOK di SD Negeri Playen III Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul Tahun 2023.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan hasilnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang sejenis supaya bisa dikembangkan lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pada materi bola voli.

b. Bagi Guru PJOK

Melalui penelitian ini dapat memberikan masukan mengenai model pembelajaran yang efektif sehingga dapat mengoptimalkan pemahaman dan praktik kepada peserta didik mengenai materi bola voli

c. Bagi Peserta Didik

Peserta didik lebih mudah untuk menguasai praktik dasar bola voli dan bisa meningkatkan hasil pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan salah satu aspek kognitif. Pengetahuan menurut pandangan filsafat terdapat 3 teori. Epistemologi merupakan teori yang membahas mengenai cara mendapatkan sebuah pengetahuan. Ontologi membicarakan tentang teori hakikat pengetahuan. Aksiologi yaitu teori yang membahas tentang manfaat pengetahuan. Seperti yang dinyatakan Situmeang (2021, p. 3) epistemologi atau teori pengetahuan adalah suatu cabang filsafat yang membahas mengenai hakikat dan suatu lingkup pengetahuan, pengandaian dan dasar, serta berisi pertanggung jawaban atas pertanyaan tentang pengetahuan yang dimiliki.

Pengetahuan merupakan penalaran, penjelasan, dan pemahaman manusia terhadap segala sesuatu, yang mencakup praktik atau kemampuan teknis pada saat menyelesaikan berbagai permasalahan hidup yang belum bisa dibuktikan secara sistematis (Slameto, 2010, p. 27). Menurut Sudjiono (2009, p. 50) pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali mengenai nama, istilah ide, rumus-rumus, gejala, dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk

menggunakannya. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu manusia terhadap sesuatu, atau segala cara yang bisa dilakukan manusia untuk bisa memahami suatu objek tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka ditarik kesimpulan pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui seseorang yang dapat dibuktikan melalui pengindraan atau interaksi pada objek tertentu yang berada di lingkungan sekitar.

b. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah umur, pendidikan, perkembangan media sosial, kegiatan sosial ekonomi (pendapat), interaksi sosial, dan pengalaman. Untuk mengukur sebuah pengetahuan dapat dilakukan dengan cara melakukan tes yang berisi tentang pertanyaan berdasarkan materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan dengan tingkat pengetahuan yang ada (Notoatmodjo, 2007, p. 35).

Pendapat Hendrawan (2019, p. 70) bahwa pengalaman merupakan sumber pengetahuan, pengalaman juga bisa menjadi suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan. Selain itu, beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu umur, umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, umur yang bertambah dapat membuat perubahan pada aspek fisik, psikologis, dan

kejiwaan. Pendidikan, pendidikan merupakan proses perubahan sikap/tata laku seseorang atau kelompok melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pengalaman merupakan adalah kejadian atau peristiwa yang pernah dialami seseorang pada saat berinteraksi dengan lingkungannya.

Menurut Maksum (2012) taksonomi atau *tassein* dalam bahasa Yunani, memiliki arti mengklasifikasi dan *nomos* yang berarti aturan. Taksonomi berarti klasifikasi. Semua hal yang bergerak, benda diam, tempat, dan kejadian sampai pada kemampuan berpikir dapat diklasifikasikan menjadi beberapa skema taksonomi.

Dalam taksonomi perilaku Bloom, (Dimiyati & Mudjiono, 2006, pp. 26-32) perilaku diklasifikasikan kedalam tiga klasifikasi, yaitu perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor. Lebih jelas Bloom menerangkan bahwa perilaku kognitif mencakup tujuan yang berhubungan dengan ingatan, pengetahuan, dan kemampuan intelektual. Perilaku afektif mencakup tujuan yang berhubungan dengan perubahan sikap seseorang, nilai, dan perasaan. Perilaku psikomotor mencakup tujuan yang berhubungan dengan manipulasi dan lingkup kemampuan gerak.

Dalam konteks pendidikan, Bloom (Dimiyati & Mudjiono, 2006, pp. 26-32) menerangkan tiga domain atau kawasan tentang perilaku individu serta sub domain dari masing-masing domain tersebut. Kawasan kognitif adalah kawasan yang berkaitan dengan

aspek-aspek intelektual atau secara logis yang bisa diukur melalui pikiran atau nalar. Kawasan ini terdiri atas :

- a. Pengetahuan (*knowledge*) : pengetahuan merupakan aspek yang paling rendah tetapi pengetahuan adalah aspek yang paling mendasar dalam dunia pendidikan. Dengan pengetahuan individu bisa mengenal dan mengingat kembali mengenai sebuah objek, hasil pikiran, prosedur, konsep, definisi, teori, atau bahkan sebuah kesimpulan.
- b. Pemahaman (*comprehension*) : pemahaman/mengerti merupakan sebuah kegiatan mental intelektual yang mengorganisasikan materi yang telah diketahui. Temuan yang didapat dari mengetahui seperti definisi, informasi, peristiwa, dan fakta yang disusun kembali dalam struktur kognitif yang ada. Kemampuan pemahaman kemudian dijelaskan menjadi tiga, yaitu :
 - a) Menerjemahkan (*translation*) : Kemampuan menerjemahkan ini adalah : menerjemahkan, mengubah, dan mengilustrasikan.
 - b) Menginterpretasi (*interpretation*) : Yaitu menginterpretasikan sebuah konsep yang dijelaskan atau dapat dibandingkan secara rinci mengenai makna atau arti dari sebuah konsep atau prinsip.
 - c) Mengekstrapolasi (*extrapolation*) : Merupakan kata kerja operasional yang digunakan untuk mengukur suatu kemampuan ini adalah memperhitungkan, memprakirakan, menduga,

menyimpulkan, membedakan, mengisi, dan menarik kesimpulan.

- c. Penerapan (*aplication*) : Penerapan adalah menggunakan pengetahuan untuk memecahkan suatu permasalahan atau menerapkan pengetahuan yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang dikatakan memiliki kemampuan yang baik apabila dapat memberikan contoh menggunakan, mengklasifikasi, memanfaatkan, menyelesaikan, dan mengidentifikasi hal-hal yang sama.
- d. Penguraian (*analysis*) : Penguraian adalah menentukan bagian dari suatu masalah dan menunjukkan hubungan antar bagian tersebut dan melihat penyebab dari suatu peristiwa atau memberikan argumen yang mendukung pertanyaan.
- e. Memadukan (*synthesis*) : Menggabungkan atau merangkai beberapa informasi menjadi satu kesimpulan atau menjadi suatu hal baru. Ciri dari kemampuan ini yaitu kemampuan seseorang untuk berpikir induktif. Contohnya pada saat memilih nada dan irama yang kemudian digabungkan sehingga menjadi gubahan musik yang baru.
- f. Penilaian (*evaluation*) : Mmempertimbangkan, menilai dan mengambil keputusan benar-salah, baik-buruk, bermanfaat-tidak bermanfaat berdasarkan kriteria tertentu baik secara kualitatif maupun kuantitatif.



6 Aspek dalam Ranah Kognitif

Gambar 1. Diagram Taksonomi Bloom

(Bloom, 1956)

Meningkatkan pengetahuan tidak hanya dapat diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh melalui pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang mengenai suatu objek juga mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan negatif. Kedua aspek tersebut akan menentukan sikap seseorang terhadap objek tertentu. Semakin banyak aspek positif dari suatu objek yang diketahui, maka akan menumbuhkan sikap positif terhadap objek tersebut.

Pengukuran pengetahuan dapat diketahui dengan cara orang yang bersangkutan mengungkapkan apa yang telah diketahui dengan menggunakan bukti atau jawaban, baik secara lisan

maupun tertulis. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan bisa melalui pertanyaan atau tes.

2. Hakikat Analisis

Kemampuan berpikir tingkat tinggi (*HOTS*) adalah kemampuan berfikir untuk memeriksa, menghubungkan, dan mengevaluasi semua aspek situasi dan masalah, termasuk didalamnya mengumpulkan, mengorganisir, mengingat, dan menganalisa informasi. Berpikir tingkat tinggi termasuk kemampuan membaca dengan pemahaman dan mengidentifikasi materi yang dibutuhkan dan tidak dibutuhkan. Kemampuan menarik kesimpulan yang benar dari data yang diberikan dan mampu menentukan ketidakkonsistenan dan pertentangan dalam sekelompok data merupakan bagian dari keterampilan berpikir tingkat tinggi (Malik *et al.*, 2015, p. 1).

Gunawan dan Palupi (2013, p. 16) mengungkapkan bloom ranah kognitif merupakan salah satu kerangka dasar dalam pengkategorian tujuan-tujuan pendidikan, penyusunan tes, dan kurikulum. Widodo (2006, p. 1) mengungkapkan bahwa taksonomi yang baru telah melakukan pemisahan dimensi pengetahuan dengan dimensi proses kognitif. Dalam taksonomi sebelumnya, dimensi pengetahuan terdapat 4 macam pengetahuan, yaitu : pengetahuan faktual, pengetahuan konseptual, pengetahuan prosedural, dan pengetahuan metakognitif. Taksonomi yang baru memungkinkan untuk pembuatan soal yang lebih bervariasi untuk setiap jenis kognitif. Misalnya, dalam taksonomi bloom tingkat C4 bentuk

soal dapat divariasikan menjadi C4-faktual, C4-konseptual, C4-prosedural, C4-metakognitif dan sebagainya (Widodo, 2006, p. 2).

Higher order thinking skills (HOTS) atau keterampilan berpikir tingkat tinggi merupakan bagian dari taksonomi Bloom hasil revisi yang berupa kata kerja operasional yang terdiri dari *analyze* (C4), *evaluate* (C5) dan *create* (C6) yang dapat digunakan dalam penyusunan soal. Guru harus memiliki pengetahuan dan keahlian untuk menunjang pekerjaannya, sehingga dapat mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik (Aydin & Yilmaz, 2010).

Menurut Puspendik (2015), klasifikasi level kognitif ada 3 yaitu :

- 1) level 1 adalah pengetahuan dan pemahaman,
- 2) level 2 adalah aplikasi,
- dan 3) level 3 adalah penalaran. Level penalaran mencakup dimensi proses berpikir menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mengkreasi (C6).

Pada dimensi proses berpikir menganalisis (C4) menuntut kemampuan peserta didik untuk menspesifikasi aspek-aspek/elemen, menguraikan, mengorganisir, membandingkan, dan menemukan makna tersirat. Pada dimensi proses berpikir mengevaluasi (C5) menuntut kemampuan peserta didik untuk menyusun hipotesis, mengkritik, memprediksi, menilai, menguji, membenarkan atau menyalahkan. Sedangkan pada dimensi proses berpikir mengkreasi (C6) menuntut kemampuan peserta didik untuk merancang, membangun, merencanakan, memproduksi, menemukan, memperbaharui, menyempurnakan, memperkuat, memperindah,

menggubah. Soal-soal pada level penalaran tidak selalu merupakan soal-soal sulit.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas C4 analisis merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi atau *HOTS*. Berpikir tingkat tinggi merupakan kemampuan membaca sekaligus memahami kemudian mengidentifikasi sebuah materi yang telah diberikan. Pada tahap C4 ini peserta didik diharapkan mampu untuk menspesifikasi aspek-aspek/elemen, menguraikan, mengorganisir, membandingkan, dan menemukan makna tersirat.

3. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) memiliki maksud sebuah mata pelajaran yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai media untuk mencapai tujuan aktivitas pembelajaran yang sudah direncanakan, tujuannya adalah untuk meningkatkan kebugaran jasmani individu. Pambudi (2014, p. 50) menyatakan proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila dalam diri sebagian besar hingga seluruh peserta didik mengalami perubahan perilaku yang positif.

Saryono & Ritahudin (2011, p. 146) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional. Menurut Utama (2011, p. 2) pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak bisa terpisahkan dari pendidikan pada umumnya.

Kharisma (2014, p. 9) menyebutkan pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain secara sistematis untuk meningkatkan kebugaran jasmani, dan untuk mengembangkan ketrampilan motorik. Patrusi (2012, pp. 4-5) pendidikan jasmani merupakan kegiatan mendidik anak dengan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani dan olahraga untuk membantu anak supaya tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Beberapa pengertian tersebut dapat diartikan bahwa pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan manusia melalui aktivitas jasmani yang telah dipilih.

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan jasmani dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan serta perkembangan watak dan kepribadian dalam rangka pembentukan individu Indonesia yang berkualitas, hakekatnya pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional (Wicaksono *et al.*, 2020, pp. 42)

Dengan pendidikan jasmani, aktivitas fisik berorientasi pada mendidik dan melakukan kegiatan melalui aktivitas fisik, sedangkan pada

kegiatan bermain dan olahraga tidak berorientasi pada tujuan pendidikan (hanya melakukan aktivitas fisik saja). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat dilakukan dimana saja, tidak terbatas pada tempat tertentu yang mengharuskan memiliki fasilitas yang memadai, sedangkan yang memberikan pendidikan jasmanin tidak terbatas pada guru olahraga atau pelatih olahraga saja, melainkan boleh siapapun yang ingin ikut serta dalam memberikan pendidikan jasmani seperti orangtua, teman, perkumpulan pemuda, atau kelompok masyarakat.

Pendidikan jasmani tidak hanya pendidikan yang bersifat *physical* atau aktivitas fisik, pendidikan jasmani lebih luas keterkaitannya dengan tujuan pendidikan secara menyeluruh serta memberikan kontribusi terhadap kehidupan individu. Secara konseptual pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam peningkatan kualitas hidup peserta didik.

Pendidikan jasmani berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan adalah pendidikan yang dilakukan melalui aktivitas jasmani yang sudah direncanakan secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani yaitu mengembangkan individu melalui 3 aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor dari pembelajaran di sekolah. Pendidikan jasmani bukan hanya sekedar melakukan aktivitas dan bergerak, namun pendidikan jasmani juga berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Dalam pendidikan jasmani tidak hanya sekedar mengembangkan jasmani namun mental, emosi, dan sosial anak juga dapat dikembangkan menjadi lebih baik.

4. Hakikat Bola Voli

a. Sejarah Bola Voli

Awal penemuannya olahraga bola voli ini bernama Mintonette. Olahraga Mintonette pertama kali ditemukan oleh seorang Instruktur Pendidikan Jasmani (*Director of Physical Education*) bernama William G. Morgan pada tanggal 9 Februari 1895, di Holyoke, Massachusetts (Amerika Serikat). Olahraga permainan Mintonette sebenarnya merupakan sebuah permainan yang diciptakan dengan mengkombinasikan beberapa jenis permainan. Tepatnya, permainan Mintonette diciptakan dengan mengadopsi empat macam karakter olahraga permainan menjadi satu, yaitu bola basket, baseball, tenis, dan yang terakhir adalah bola tangan (*handball*). Pada awalnya, permainan ini diciptakan khusus bagi anggota *YMCA (Young Men's Christian Association)* yang sudah tidak berusia muda lagi, sehingga permainan ini-pun dibuat tidak seaktif permainan bola basket.

Perubahan nama Mintonette menjadi *volleyball* (bola voli) terjadi pada tahun 1896, pada demonstrasi pertandingan pertamanya di International *YMCA Training School*. Pada awal tahun 1896, Dr. Luther Halsey Gulick (Director of the Professional Physical Education Training School sekaligus sebagai Executive Director of Department of Physical Education of the International Committee of YMCA) mengundang dan meminta Morgan untuk mendemonstrasikan permainan baru yang telah ia ciptakan di stadion kampus yang baru.

Pada sebuah konferensi yang bertempat di kampus *YMCA*, Springfield tersebut juga dihadiri oleh seluruh instruktur pendidikan jasmani. Dalam kesempatan tersebut, Morgan membawa dua tim yang pada masing-masing tim beranggotakan lima orang. Dalam kesempatan itu, Morgan juga menjelaskan bahwa permainan tersebut adalah permainan yang dapat dimainkan di dalam maupun di luar ruangan dengan sangat leluasa. Dan menurut penjelasannya pada saat itu, permainan ini dapat juga dimainkan oleh banyak pemain. Tidak ada batasan jumlah pemain yang menjadi standar dalam permainan tersebut. Sedangkan sasaran dari permainan ini adalah mempertahankan bola agar tetap bergerak melewati net yang tinggi, dari satu wilayah ke wilayah lain (wilayah lawan).

b. Pengertian Permainan Bola Voli

Permainan bola voli di Indonesia sudah banyak dikenal dan digemari oleh masyarakat, baik dari anak-anak maupun orang dewasa. PBVSI (2004, p. 1) menyatakan bola voli merupakan olahraga yang dilakukan beregu terdiri dari 2 tim dalam setiap lapangan yang dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan dari permainan bola voli adalah melewatkan bola diatas net supaya jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan mencegah serangan dengan usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat melakukan tiga pantulan untuk mengembalikan bola (diluar perkenaan blok). Permainan dimulai ketika bola dipukul oleh pelaku servis melewati atas net ke daerah lawan. Permainan

dilanjutkan hingga bola menyentuh lantai dan bola keluar atau salah satu tim gagal mengembalikan bola.

Vierra & Fergusson (2000, p. 2) mengungkapkan bola voli dimainkan oleh dua tim dimana setiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam satu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 m persegi) bagi setiap tim, dan untuk membedakan kedua tim dipisahkan oleh sebuah net.

Ahmadi (2007, p. 20) menyatakan permainan bola voli merupakan permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Dalam permainan bola voli membutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli.

Pharswan (2015, p. 3) *Volleyball is the game played by two team each having six players on a 9 mt square court, the two court separated by the net (height 2.43mt for men and 2.24mt for women). Three are called front row player and three are called back row players.*

Menurut Lubis & Agus (2017, p. 59) bola voli merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim yang dipisahkan oleh sebuah net, permainan menggunakan tangan dengan cara dipantulkan". Sedangkan tujuan dari permainan bola voli yakni melewati bola dari atas net agar dapat jatuh menyentuh dasar (lantai) wilayah lapangan lawan serta untuk mencegah bola yang sama dari lawan. Setiap tim

dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola di luar perkenaan blok. Memantulkan bola merupakan salah satu karakteristik permainan bola voli yang dilakukan maksimal tiga kali, setelah itu bola harus segera diseberangkan ke wilayah lawan. Seluruh permainan melibatkan keterampilan dalam mengolah bola dengan kedua tangan.

Widiastuti (2019, p. 27) bahwa permainan bola voli dimainkan 2 tim di dalam lapangan yang berukuran panjang 18 m, sedangkan lebarnya 9 m. Setiap tim terdiri dari 10 pemain meliputi 6 pemain inti dan 4 pemain cadangan. Apabila di lapangan terdapat kurang dari 6 pemain, maka tim yang bersangkutan akan dianggap kalah.

Setelah melihat pendapat ahli di atas, maka kesimpulan mengenai bola voli adalah sebuah permainan yang terdiri dari dua regu yang didalam satu regu terdapat 6 pemain, untuk mendapatkan poin dalam permainannya dapat diawali dengan memukul bola yang harus melewati atas net, saat permainan berlangsung setiap regu dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola. Permainan bola voli dapat dimainkan di lapangan, dengan syarat lapangan berbentuk persegi empat dengan ukuran 9x18 m dengan ketinggian net 2,24 m untuk putri dan 2,43 m untuk net putra.

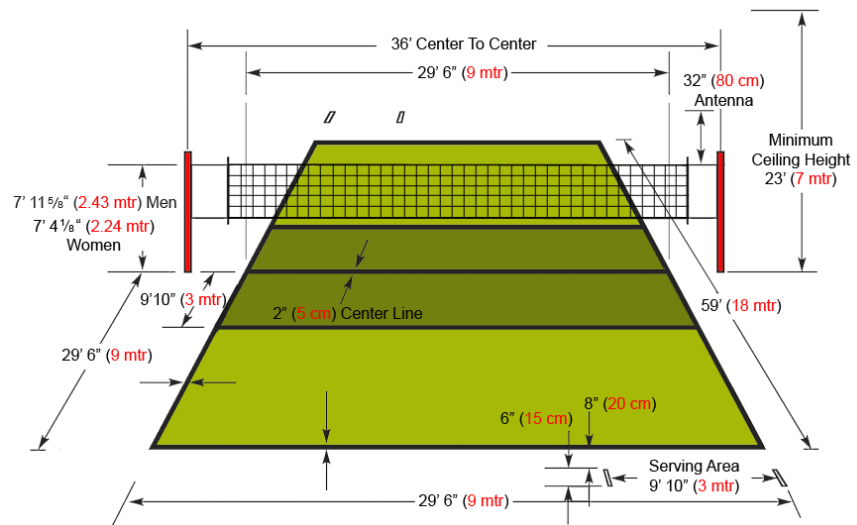
c. Fasilitas dan Perlengkapan Bola Voli

Fasilitas dan perlengkapan bola voli merupakan suatu hal yang berbentuk barang yang berguna untuk memperlancar proses latihan atau pertandingan bola voli. Beberapa fasilitas dan perlengkapan bola

voli terdiri dari lapangan, jaring, bola, dan perlengkapan pemain. Terdapat 4 fasilitas bola voli yaitu : lapangan bola voli, net atau jaring, tiang dan tongkat dan yang terakhir bola voli. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai fasilitas permainan bola voli:

1) Lapangan

Lapangan permainan bola voli memiliki bentuk persegi panjang, yang berukuran lebar 9 m dan panjang 18 m. Garis batas serang untuk pemain belakang berjarak 3 m dari baris tengah (sejajar dengan jaring). Fungsi dari garis tengah adalah membagi lapangan permainan menjadi dua bagian yang sama, masing-masing 9 m persegi (Suhadi 7 Sujarwo, 2009: 71). Selain garis tengah, terdapat area khusus berbentuk kotak pada sudut sejajar dengan bangku pemain. Kotak tersebut digunakan untuk para pemain cadangan melakukan pemanasan ketika bersiap memasuki lapangan (Ahmadi, 2007, p. 9). Lapangan bola voli dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut.



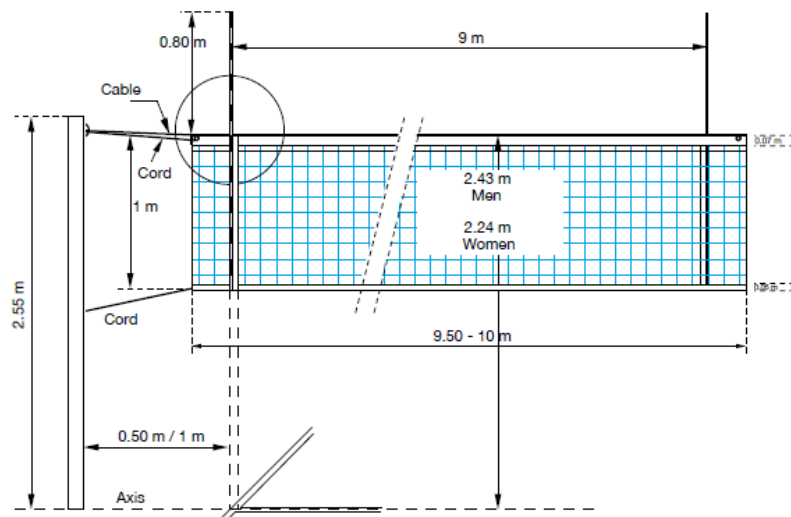
Gambar 2. Lapangan Bola Voli

(Sumber: Paglia, 2015, p. 5)

2) Net atau Jaring

Alat yang digunakan untuk membatasi area dalam lapangan permainan bola voli disebut dengan net/jaring. Sesuai ketentuan lebar net 1 m dengan panjang 9,50 m, yang terdiri atas rajutan lubang-lubang 10 cm berbentuk persegi. Lubang pada net bervariasi, ada yang terdiri dari 10 lubang kebawah atau 9 lubang ke bawah, namun untuk standar internasional menggunakan variasi 10 lubang kebawah, perbedaan dalam jumlah lubang dapat berpengaruh pada lebar net. Samping kanan dan kiri net, kemudian atas dan bawah net terdapat lubang, fungsi lubang tersebut adalah untuk mengaitkan tali, kemudian tali digunakan untuk menarik net ke tiang yang ada disamping lapangan, hal tersebut dilakukan supaya net dapat terpasang dan terbentang

dengan baik. Untuk ukuran net putra adalah 2,44 m dan net putri 2,24 m (Suharno, 1993, p. 5). Net bola voli dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini.



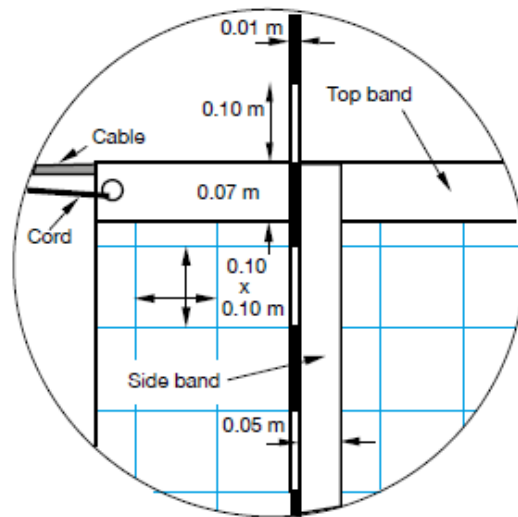
Gambar 3. Net Bola Voli

(Sumber: FIVB, 2013, p. 61)

3) Tiang dan Antena

Pertandingan olahraga bola voli nasional maupun internasional harus terdapat antenna yang menonjol ke atas yang terpasang diatas batas samping jaring/net. Antenna ini berguna untuk batas luar lambungan bola, jika bola melambung diluar antenna maka bola dinyatakan keluar. Pemasangan antenna berada di bagian luar dari setiap pita samping. Posisi peletakan antenna yaitu berlawanan pada sisi net. Dua buah antenna dipasang pada setiap pita samping dan diletakkan berlawanan dengan net. Antenna dibuat dari bahan *fiber glass* ukuran panjang 180 cm garis tengah 1 cm, dengan warna kontras. Tinggi antenna diatas net adalah 80

cm dan diberi garis-garis berwarna kontras sepanjang 10 cm, bisa berwarna hitam putih, merah putih, atau hitam kuning (FIVB, 2013, p. 61). Antena bola voli dapat dilihat pada gambar 4 berikut.



Gambar 4. Antena Bola Voli

(Sumber: FIVB, 2013, p. 61)

4) Bola Voli

Bola memiliki keliling lingkaran 65-67 cm dengan berat 200-280 gr, tekanan dalam dari bola adalah 294,3-318,82 hpa” (Suharno 1993, p. 5). Bola yang digunakan dalam pertandingan bola voli resmi harus memiliki kriteria yang memenuhi syarat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Bola berbentuk bundar dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Bola berbentuk bulat dengan bahan kulit yang lentur atau terbuat dari kulit sintetis bagian dalamnya dari karet atau bahan yang sejenis kemudian memiliki warna kuning biru atau putih merah.

Pertandingan resmi internasional menggunakan bola berbahan kulit sintetis dan kombinasi warna yang telah ditetapkan FIVB (*Federation Internationale de Volleyball*). Gambar bola voli resmi dari FIVB sebagai berikut.



Gambar 5. Bola

(Sumber: FIVB, 2013)

d. Teknik Dasar Permainan Bola Voli

Untuk bermain bola voli diperlukan penguasaan teknik dasar. Teknik adalah prosedur yang dikembangkan berdasarkan praktik dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problema gerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna (Beutelstahl 2008, p. 9). Ada dua pola permainan yang terdapat dalam permainan bola voli, pola penyerangan dan pola pertahanan. Dalam dua pola tersebut dapat dilaksanakan dengan sempurna, dan pemain perlu menguasai teknik dasar bola voli dengan baik. Teknik dasar bola voli dijelaskan Suharno (1993, p. 12), yaitu: (1) teknik servis tangan bawah, (2) teknik servis tangan atas, (3) teknik *passing* bawah, (4) teknik *passing* atas, (5) teknik umpan (*set up*), (6) teknik *smash*, (7) teknik blok (bendungan).

Menurut Beutelsthal (2008, p. 8) juga menjelaskan ada enam jenis teknik dasar dalam permainan Bolavoli, yaitu: *service*, *dig* (penerimaan bola dengan menggali), *attack* (menyerang), *volley* (melambungkan bola), *block*, dan *defence* (bertahan). Dalam permainan bola voli terdapat teknik dasar meliputi : (a) *service*, (b) *passing*, (c) umpan (*set-up*), (d) *smash (spike)*, dan (e) bendungan (*block*).

Memiliki penguasaan teknik dasar yang baik dapat memudahkan seseorang dalam menjalankan strategi sehingga timbul rasa percaya diri dan selalu optimis dalam melaksanakan permainan bola voli. Tujuan utama dalam permainan bola voli adalah mencapai kemenangan. Untuk memenangkan sebuah permainan diperlukan penguasaan teknik dasar serta kondisi fisik yang baik. Ahmadi (2007, p. 20), menyatakan teknik yang harus dikuasai dalam permainan bolavoli, yaitu terdiri atas *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*.

1) *Service*

Servis adalah sentuhan pertama kali dengan bola yang dilakukan oleh pemain (Beutelsthal, 2008, p. 8). Awalnya servis hanya dianggap sebagai pukulan awalan untuk memulai permainan, tetapi seiring dengan berkembangnya permainan bola voli maka servis merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk melakukan serangan pertama yang bertujuan mendapatkan poin.

Memiliki servis yang baik akan sangat berpengaruh terhadap jalannya pertandingan. Pentingnya fungsi servis, pelatih dalam sebuah tim pasti akan melatih pemainnya supaya dapat menguasai teknik servis ini dengan baik. Sehingga tujuan dari permainan dapat tercapai, yaitu mendapatkan poin dari serangan pertama. Ada beberapa jenis servis, menurut Reynaud (2011, p. 27) dalam permainan bola voli terdapat beberapa jenis servis antara lain : servis tangan bawah (*underhand service*), servis tangan samping (*side hand service*), servis atas kepala (*over head service*), servis mengambang (*floating service*), servis *topspin*, *jumping floating service*, dan servis lompat *spin (jumping topspin service)*.

2) *Passing*

Usaha yang dilakukan seorang pemain bola voli dengan menggunakan suatu teknik tertentu yang bertujuan untuk mengoperkan bola yang sedang dimainkan kepada teman dalam satu tim di lapangan sendiri disebut dengan *passing* (Suharno, 1993, p. 15). Teknik *passing*, secara umum terbagi menjadi dua yaitu *passing* atas dan *passing* bawah. Menurut Reynaud (2011, p. 27) menyatakan teknik *passing* merupakan sebuah teknik yang digunakan melalui berbagai variasi baik untuk menerima bola dari servis, bola serangan, atau untuk mengumpan bola. Berdasarkan definisi tersebut maka dapat diketahui bahwa teknik *passing* sangat berperan dalam proses penyusunan permainan dan keberhasilan

serangan dalam permainan. Penyusunan serangan dimulai dari penerimaan bola pertama pada saat dilakukannya servis, baik menggunakan *passing* atas ataupun *passing* bawah tergantung dari arah datangnya bola.

3) Umpan (*Set Up*)

Untuk dapat melakukan serangan dalam sebuah permainan bola voli selain harus mampu melakukan *passing* dan servis, juga diperlukan pemain yang bertugas memberi umpan atau sering dikenal dengan sebutan (*tosser*). Dalam permainan bola voli umpan merupakan sebuah teknik yang tujuannya memberikan bola kepada rekan satu tim supaya bisa melakukan teknik *smash* (Ahmadi 2007, p. 29). Perbedaan utama seorang *tosser* adalah pemain yang memiliki kelebihan dalam melakukan umpan dengan teknik *passing* atas dengan akurasi tinggi, sehingga memudahkan teman untuk melakukan pukulan (Suhadi & Sujarwo, 2009, p. 37).

4) *Smash*

Cara mendapatkan poin salah satunya adalah menggunakan teknik serangan *smash* dengan keras dan akurat. Menurut Raynaud (2011, p. 44) serangan dalam permainan bola voli disebut dengan *smash*. *Smash* merupakan salah satu teknik paling populer dalam permainan bola voli. Dalam satu tim biasanya pelatih membuat program latihan supaya pemain dapat berlatih teknik *smash* ini dengan keras, harapannya dalam permainan bola voli berlangsung

pemain dapat menyumbangkan poin melalui teknik *smash* ini. Teknik *smash* secara umum dikenal sebagai sebuah teknik yang terarah pada saat memukul bola dengan keras yang tujuannya untuk mendapatkan poin.

5) *Blocking*

Reynaud (2011, p. 69) menyatakan *blocking* (bendungan) merupakan gerakan membendung serangan lawan pada lapisan pertama pertahanan dalam satu tim bola voli. Teknik *block* merupakan tindakan melompat dan meletakkan tangan diatas melewati net untuk menjaga bola di tim lawan. *Blocking* salah satu teknik yang sulit dan memiliki tingkat keberhasilan yang rendah karena banyak factor yang mempengaruhi. Salah satu faktornya adalah bola *smash* yang akan di *block* arahnya dikendalikan oleh lawan, lawan biasanya menghindari *block*. Dapat disimpulkan bahwa teknik *block* merupakan teknik individu yang membutuhkan *timing* serta koordinasi yang bagus pada saat membaca serangan lawan.

Setelah mengetahui 5 teknik dasar bola voli menurut beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa teknik dasar bola voli merupakan suatu gerakan yang dilakukan secara efektif dan efisien dalam upaya menyelesaikan tugas dalam permainan bola voli untuk mendapatkan poin yang optimal. Dengan menguasai teknik bola voli diharapkan mampu melakukan permainan bola voli

dengan baik. Menguasai teknik dasar bola voli dapat menunjang penampilan pemain dan tentunya akan menentukan menang atau kalahnya tim.

5. Hakikat Permainan Bola Voli Mini

Permainan bola voli pada pembelajaran penjasorkes Sekolah Dasar (SD) telah menggunakan modifikasi permainan yang disebut dengan permainan bola voli mini. Disebut dengan permainan bola voli karena menggunakan ukuran yang lebih kecil atau mini, lapangan bola voli mini memiliki dengan ukuran lapangan bolavoli pada umumnya yaitu: (1) panjang lapangan 12 m, (2) lebar lapangan 6 m, (3) tinggi net untuk putra 2,10 m, (4) tinggi net untuk putri 2,00 m, (5) bola yang digunakan adalah nomor 4 (Tim Bina Karya Guru, 2004, p. 18).

Dalam PP. PBVSI (Lawan, 2015, p. 22) permainan bola voli mini merupakan salah satu materi pembelajaran pendidikan jasmani yang diterapkan di Sekolah Dasar. Perbedaan permainan bola voli mini dengan permainan bola voli pada umumnya adalah pada permainan bola voli mini jumlah pemain yang dibutuhkan dalam satu tim yaitu 4 orang dengan 2 pemain cadangan dan pertandingan dengan 2 set kemenangan, 2-0 atau 2-1.

Peraturan permainan bola voli mini tingkat SD DIKNAS 2007 (dalam Mawarti, 2009, p. 14) untuk putri yaitu :

- a. Lama bermain *two winning set*
- b. Tinggi net 2,00 m

- c. Lapangan 12,00 x 6,00 m
- d. Setiap regu 4 pemain inti dan 2 cadangan
- e. Pergantian pemain bebas asal diselingi satu *rally*
- f. Servis harus bergantian
- g. Ketika dilakukan servis pemain harus dalam posisinya, dan setelah bermain bebas tidak ada garis serang

Peraturan permainan bola voli mini tingkat SD DIKNAS 2007

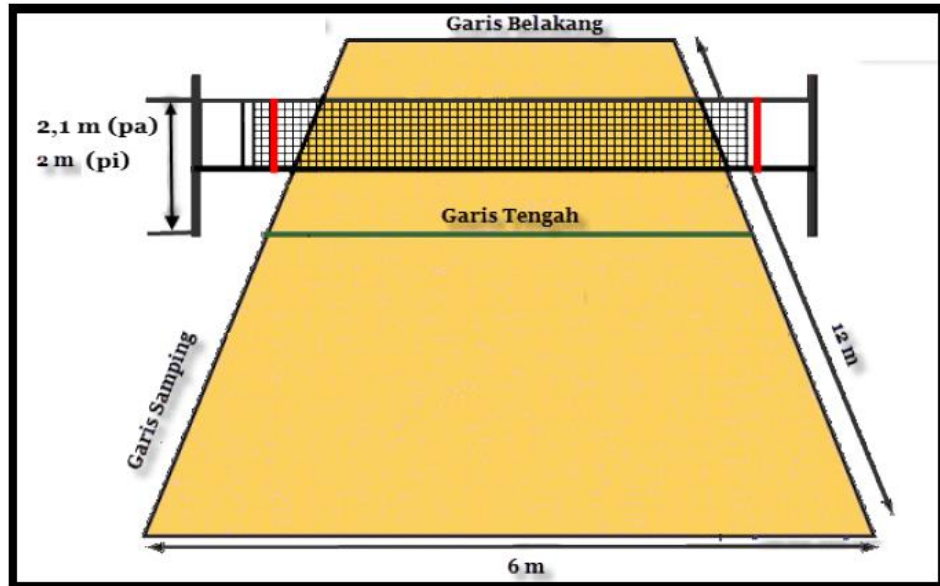
(dalam Mawarti, 2009, p. 14) untuk putra yaitu :

- a. Lama bermain *two winning set*
- b. Tinggi net 2,15 m
- c. Lapangan 12,00 x 6,00 m, lebar garis 4 cm
- d. Bola voli ukuran 4 berat 230-250 gram
- e. Jumlah pemain inti 4, 2 cadangan
- f. Pergantian pemain bebas asal diselingi satu *rally*
- g. Servis harus urut bergantian
- h. Ketika dilakukan servis harus pada posisi masing-masing tetapi setelah *rally* bebas tidak ada garis serang

PBVSII (Lawan, 2015, p. 23) lapangan bola voli mini juga terdapat perbedaan dengan ukuran lapangan bola voli pada umumnya yaitu :

- a. Panjang lapangan 12 m
- b. Lebar lapangan 6 m
- c. Tinggi net putra 2,10 m
- d. Tinggi net putri 2 m

- e. Bola yang digunakan adalah nomer 4, berat 230-250 gram



Gambar 6. Lapangan Bola Voli Mini

(Sumber : PP. PBVSI dalam Lawan, 2015, p. 23)

Rukmana (dalam Lawan, 2015, p. 24), menyatakan salah satu cara untuk melatih bola voli mini bagi anak 9-13 tahun adalah sebagai berikut:

a. Latihan Pengenalan Bola

Untuk menanamkan rasa cinta terhadap permainan bola voli mini sebelumnya terlebih dahulu diperkenalkan apa itu bola voli mini dengan cara yang bermacam-macam permainan, usahakan suasana bermain selalu diciptakan, sehingga anak-anak merasa senang dan menyukai permainan bola voli dan akhirnya mencintai permainan bola voli. Misalnya dengan permainan lempar tangkap bola (boleh menggunakan bola apa saja selain bola voli).

b. Latihan Menuju Pembentukan Fisik Bola Voli

Dalam permainan bola voli mini kesiapan fisik yang prima sangat menunjang tercapainya sebuah prestasi yang optimal, tentu saja disesuaikan dengan usia serta perkembangan fisik peserta didik. Misalnya, peserta didik dilatih lompat zig-zag sambil melewati sebuah bola.

c. Latihan Teknik Dasar Bola Voli

Apabila peserta didik telah menyenangi permainan bola voli mini maka selanjutnya adalah menetapkan teknik-teknik dasar bola voli mini secara bertahap. Teknik-teknik bolavoli mini meliputi *passing* atas, *passing* bawah, *receive*, *service*, *spike*, *block* dan tidak ketinggalan diajarkan sesuai kemampuan peserta didik.

Peraturan dan fasilitas untuk bolavoli mini belum ditetapkan oleh FIVB, PBVSI juga belum menetapkan aturan yang baku, ukuran fasilitas untuk bolavoli mini. Pada setiap negara memiliki aturan yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Misalnya, Jepang menggunakan 6 pemain, Eropa menggunakan 3 pemain begitu juga di Indonesia di berbagai daerah juga aturannya berbeda, seperti Yogyakarta menggunakan 4 pemain, Jakarta 3 pemain, dengan luas lapangan dan tinggi net disesuaikan sesuai dengan kondisi peserta didik didaerah tersebut.

Seperti dikemukakan oleh Horst Baacke (Lawan, 2015, p. 24) bahwa periode usia minivoli ialah periode umur anak sekitar 9-13 tahun. Karena pada usia 9-13 tahun anak mudah untuk mempelajari teknik dasar

bermain bolavoli dan mudah mempelajari taktik bermain bolavoli. Pada umur 9-13 tahun anak dapat merasakan kesenangan atau dapat menikmati permainan bolavoli dengan teknik yang cukup bagus.

6. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar (SD) Kelas V

Piaget (Izzaty, 2008, p. 35) menguraikan empat tahap perkembangan kognitif, yaitu tingkat sensorimotor (0-18 bulan), praoperasional (18 bulan-6 tahun), operasional konkret (6-12 tahun), dan operasional formal (12 tahun keatas). Apabila dilihat melalui rentan usia tersebut, peserta didik Sekolah Dasar masuk pada tingkat operasional konkret. Jenjang Sekolah Dasar dikelompokkan menjadi kelas rendah yaitu kelas 1-3 dan kelas tinggi yaitu kelas 4-6. Pada penelitian ini dipilih peserta didik kelas V karena dianggap peserta didik telah mampu membaca dengan lancar dan mampu menjawab pertanyaan pada saat mengerjakan soal.

Sujarwo (2018, p. 11) menyatakan bahwa pola pikir dan sikap anak usia 10-12 tahun memiliki berbagai karakteristik secara fisik maupun secara mental sebagai berikut :

- a. Memiliki emosional yang masih tidak stabil dan selalu berubah, meskipun untuk pertumbuhan fisiknya sangat cepat
- b. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi untuk mengenal dan mencintai lingkungannya.
- c. Mereka mulai mencari kebebasan dari guru dan orangtua, namun mereka masih senang menjadi bagian dari suatu kelompok

- d. Mereka cenderung tertarik dengan aktivitas atau kegiatan olahraga, seperti olahraga beregu bola voli, sepak bola, dan kurang menyukai olahraga yang bersifat individu. Perlu digaris bawahi untuk tidak memaksa peserta didik untuk mempelajari bola voli, namun upaya untuk mendukung perkembangan serta merangsang peserta didik supaya memiliki keinginan untuk memainkan permainan bola voli.
- e. Mereka mulai untuk mengamati dan mempelajari suatu lingkungan sekitarnya dengan lebih objektif, dan mereka sangat tertarik untuk melakukan aktivitas berkelompok. Melalui permainan bola voli akan membantu mengajari mereka tentang pentingnya tanggung jawab, kerjasama dalam satu tim.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa usia anak sekolah dasar yang berusia 10-12 tahun (dalam hal ini disebut peserta didik kelas atas), memiliki minat dan rasa ingin tahu yang tinggi serta peserta didik mulai belajar secara realistis sehingga timbul keinginan untuk mengembangkan kemampuan pribadinya melalui pelajaran yang dilakukan pada saat proses pembelajaran. Secara fisik, psikis, dan mentalnya usia 10-12 tahun mengalami sebuah perkembangan.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ananto Dwi Laksono (2018) dengan judul “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis Tentang Permainan Bola Voli Mini” dengan subjek siswa kelas V SD Negeri 2 Parangtritis berjumlah 25 siswa. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa pengetahuan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis tentang permainan bolavoli mini berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 12% (3 siswa), “rendah” sebesar 4% (1 siswa), “sedang” sebesar 28% (7 siswa), “tinggi” sebesar 56% (14 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 siswa).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Azzahra Amedya Nita (2019) dengan judul “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Permainan Bola Voli Mini di SD NEGERI Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020” subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta dengan jumlah responden berjumlah 27 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta tentang permainan bolavoli mini berada pada kategori sangat rendah. Kategori Sangat Kurang berjumlah 9 (33,34%) siswa, kategori Kurang berjumlah 7 (25,92%) siswa, kategori Cukup berjumlah 6 (22,22%), kategori Baik 5 (18,52%) siswa, kategori Sangat Baik berjumlah 0 (0%) siswa.
3. Penelitian yang dilakukan Shintia Agatha untuk mengetahui “Tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021” subjek dalam penelitian yaitu siswa kelas V dengan jumlah 26 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021 berada pada kategori “kurang” sebesar 53,85% (14 peserta didik), “cukup” sebesar

38,46% (10 peserta didik), dan “baik” sebesar 7,69% (2 peserta didik).

Berdasarkan rata-rata, sebesar 57,01 masuk kategori cukup.

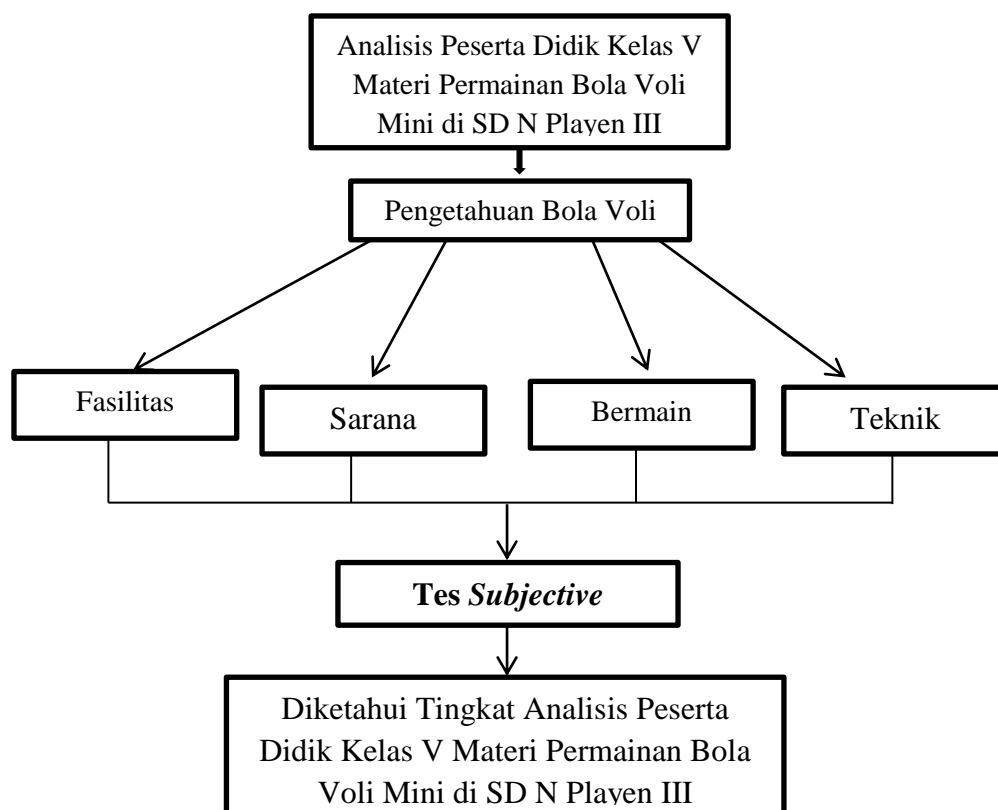
C. Kerangka Berpikir

Permainan bola voli yang dilakukan oleh peserta didik Sekolah Dasar diharapkan mampu menimbulkan rasa senang, serta peserta didik mampu melakukan permainan secara berkeklompok. Melalui permainan bola voli diharapkan karakteristik anak yaitu bermain dengan senang dapat tersalurkan. Tidak semua peserta didik mendapatkan materi permainan bola voli, hal ini disesuaikan dengan kesiapan peserta didik. Yang mendapatkan materi permainan bola voli ini hanyalah peserta didik yang berada dikelas atas. Tetapi dalam pelaksanaannya para guru masih kurang memaksimalkan penggunaan baik sarana maupun prasarana yang sudah ada, bahkan saat sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah sudah memadai.

Proses pembelajaran PJOK para guru masih kurang memperhatikan pemahaman para peserta didik pada saat menyampaikan materi yang berupa teori, yang mengacu pada aspek pengetahuan, khususnya terkait dengan materi teknik dasar permainan bola voli. Pembelajaran penjas bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani peserta didik supaya peserta didik memiliki tubuh yang sehat dan konsentrasi yang baik. Saat proses pembelajaran berlangsung sangat disayangkan apabila guru hanya fokus memberikan praktek atau hanya mengarah ke psikomotornya saja, dalam hal ini materi yang mengarah pada intelegensi peserta didik kurang dikembangkan. Akibatnya kemampuan kognitif atau pengetahuan mengenai materi dalam

pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kurang maksimal. Pada pelajaran PJOK perlu memiliki tujuan yang ideal dan bersifat menyeluruh dengan memperhatikan 3 aspek pendidikan, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Setelah mengetahui hal diatas, maka tingkat pengetahuan peserta didik kelas V Sekolah Dasar Playen III mengenai permainan bola voli mini perlu diketahui dengan menggunakan tes *multiple choice* (pilihan ganda), serta tes *true/false* (benar/salah) berdasarkan dengan indikator fasilitas, sarana, peraturan, dan faktor teknik. Bagan kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 7. Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017, p. 147) penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil analisa sebuah data yang sudah terkumpul. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah perencanaan survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes subjektif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat analisis bola voli mini peserta didik kelas V di SDN Playen III Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2023.

B. Tempat dan Waktu Pengambilan Data Penelitian

Tempat penelitian yang akan dilakukan penelitian berada di SD Negeri Playen III yang beralamat di Padukuhan Tumpak, Kalurahan Ngawu, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu pengambilan data penelitian yaitu pada tanggal 12 September 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan semua obyek dan benda-benda alam termasuk manusia yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu sehingga dapat diteliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017, p. 80). Berdasarkan pendapat diatas, maka populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas V SD Negeri Playen III yang berjumlah 23 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015, p. 81) sampel merupakan sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Menurut Sugiyono (2013, p. 124) *total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan jumlah yang sama dengan populasi. Teknik *total sampling* digunakan karena jumlah populasi yang kurang dari 100 sehingga seluruh dari jumlah populasi dijadikan sebagai sampel.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel berisi apa saja yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dikaji sehingga dapat didapat sebuah informasi dan diperoleh kesimpulannya (Sugiyono, 2017, p. 38). Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan peserta didik kelas V materi permainan bola voli mini di SD N Playen III. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah kemampuan pengetahuan peserta didik kelas V materi permainan bola voli mini di SD Negeri Playen III dengan indikator fasilitas, sarana, peraturan, dan teknik.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal subjektif yang terdiri dari pilihan ganda (*multiple choice*), soal benar salah (*true / false*) yang telah dimodifikasi menjadi soal analisis, pada instrumen yang responden yang memilih jawaban benar akan mendapatkan nilai 1

dan jika responden menjawab pertanyaan dengan jawaban salah maka diberi nilai 0. Pendapat dari Mahfud (2011, p. 185) tes adalah sebuah rangkaian pertanyaan atau alat yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh seorang individu atau kelompok. Mahmud (2011, p. 186) juga mengatakan tolak ukur penggunaan alat tes sebagai pengumpul data dalam sebuah penelitian sebagai berikut ini :

- a. Objektif, yaitu hasil yang dicapai dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang tingkat kemampuan seseorang, baik berupa pengetahuan maupun keterampilan.
- b. Cocok, yaitu alat yang digunakan sesuai dengan jenis data yang akan dikumpulkan untuk menguji hipotesis dalam rangka menjawab masalah penelitian.
- c. Valid, yaitu memiliki derajat kesesuaian, terutama isi dan konstraknya, dengan kemampuan suatu kelompok yang ingin diukur.
- d. Reliabel, yaitu derajat kekonsistenan skor yang diperoleh dari hasil tes menggunakan alat tersebut.

Instrumen dalam penelitian ini berupa soal subjektif tes yang terdiri dari soal pilihan ganda dan soal benar salah. Jika menjawab benar pada soal pilihan ganda bernilai 1 dan jika salah bernilai 0. Begitu pula untuk soal benar/salah, apabila peserta didik menjawab benar akan mendapat nilai 1 dan jika jawaban salah mendapat nilai 0. Angket sebelum di ujicobakan, terlebih dahulu dilakukan *expert judgment* dengan dosen

ahli Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or untuk validasi. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir	Jml
Tingkat Analisis Peserta Didik Kelas V Materi Permainan Bola Voli Mini di SD N Playen III	Peraturan Bola Voli mini	Teknik	1,2,3,4,5,6,11,12, 13,23,24,25	12
		Sarana	7,17	2
		Fasilitas	16,20	2
		Bermain	8,9,10,14,15,18,19, 21,22	9
Jumlah				25

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan tes yang diberikan langsung kepada responden, responden yang dimaksud juga menjadi subjek dalam penelitian ini. Berikut teknis dalam pengumpulan data :

- a. Peneliti mencari data peserta didik kelas V SD Negeri Playen III
- b. Selanjutnya peneliti menentukan jumlah peserta didik yang akan menjadi subjek dalam penelitian.
- c. Setelah menentukan subjek penelitian, peneliti memberikan tes langsung kepada peserta didik secara langsung di sekolah.
- d. Setelah tes selesai dikerjakan, peneliti kemudian mengumpulkan hasil jawaban dari peserta didik, dilanjutkan melakukan transkrip atas hasil dari pengerjaan peserta didik.

- e. Setelah data diperoleh oleh peneliti, kemudian dilanjutkan untuk mengambil kesimpulan dan saran.

F. Uji Coba Instrumen

Sebelum di uji cobakan, terlebih dahulu dilakukan expert judgement / dosen ahli Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or untuk validasi angket. Sebelum instrumen digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data, maka diperlukan uji instrumen yang akan digunakan. Uji validitas dan reabilitas hasil ujicoba data diolah menggunakan SPSS 22.0. Uji coba dilaksanakan pada hari Kamis 20 Juli 2023 pukul 09.20 – 11.00 WIB dan dilakukan pada peserta didik kelas V SDN Playen I yang berjumlah 27, pada sampel uji coba memiliki karakteristik yang sama dengan subyek yang diteliti. Langkah-langkah sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Validitas Menurut Hardani,dkk., (2020, p. 198) validitas adalah kesamaan antara data pada objek penelitian yang telah dilaporkan oleh peneliti sehingga dihasilkan data valid dimana tidak ditemukan perbedaan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dilaporkan peneliti. Sugiyono (2017, p. 121) menuturkan instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa saja yang dapat diukur. Arikunto (2006, p. 168), tinggi atau rendahnya validitas instrumen dapat menunjukkan seberapa jauh data yang dikumpulkan tidak berbeda atau menyimpang dari gambaran validitas yang telah dimaksud. Melalui beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa validitas instrumen merupakan sebuah ukuran untuk menggambarkan tingkat

kevalidan sebuah instrumen. Analisis butir dalam angket ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

X : skor butir

Y : skor total

n : banyaknya subyek (Sumber : Sugiyono, p. 1248)

Selanjutnya nilai koefisien korelasi yang diperoleh (r_{xy} atau r hitung) dibandingkan dengan r tabel. Apabila hasil dari r hitung lebih tinggi dari pada r tabel pada taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka butir soal dinyatakan gugur/tidak valid. Hasil uji validitas yang dilakukan di SDN Playen I dengan jumlah peserta didik sebanyak 27, untuk mengetahui taraf signifikansi r tabel menggunakan rumus $df = n-2$ ($df = 27-2$).

df : derajat kebebasan

n : jumlah sampel

Taraf signifikansi berdasarkan r tabel adalah 0.396, jika r hitung pada butir angket lebih besar maka soal dinyatakan valid dan apabila hasil r hitung kurang dari r tabel maka soal dinyatakan gugur/tidak valid. Berdasarkan hasil uji coba terdapat 1 soal yang gugur/tidak valid, yaitu

pada nomor soal 24. Maka jumlah soal yang valid ada 24 soal dengan analisis data yang gugur/tidak valid sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Analisis Data yang Tidak Valid/Gugur

Butir Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Butir 24	0.255	0.396	Tidak Valid/Gugur

Dari hasil analisis data yang dinyatakan tidak valid maka dapat disajikan kisi kisi instrumen sebagai berikut :

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir	Jml
Tingkat Analisis Peserta Didik Kelas V Materi Permainan Bola Voli Mini di SD N Playen III	Peraturan Bola Voli mini	Teknik	1,2,3,4,5,6,11,12,13,23,24	11
		Sarana	7,17	2
		Fasilitas	16,20	2
		Bermain	8,9,10,14,15,18,19,21,22,	9
Jumlah				24

2. Uji Reabilitas

Reabilitas instrumen adalah sebuah instrumen yang baik dan dapat dipercaya untuk bisa digunakan sebagai alat pengumpulan data (Arikunto, 2006, p. 178). Pada saat penggunaan instrumen perlu diperhatikan bahwa instrumen betul-betul reliable, dimana instrumen tersebut sudah cukup baik untuk digunakan sehingga dapat mengungkap data yang terpercaya. Dalam penelitian ini menggunakan uji reabilitas dengan rumus *Alpha Cornbach*, dengan rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_t^2 : varians total (Sumber : Sugiyono, 2016 , p. 127)

Menurut Ghozali (2018) menunjukkan bahwa Alpha Cornbach dapat diterima apabila > 0.60 . Maka nilai Alpha Cornchbach pada kuesioner atau angket lebih dari 0.60 dinyatakan reliabel. Sementara, data yang nilai Alpha Cornbach-nya lebih kecil dinyatakan tidak reliabel/tidak konsisten.

Tabel 5. Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Faktor	Koefisien r Hitung	Keterangan
Teknik	0.802	Reliabel
Sarana	0.747	Reliabel
Fasilitas	0.703	Reliabel
Bermain	0.754	Reliabel

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data untuk ditarik sebuah kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini, untuk menganalisisnya menggunakan rumus Sudjono (2015, p. 40) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase yang dicari (frekuensi relatif)

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden

Setelah data dianalisis kemudian diubah menjadi skor atau nilai. Menurut (Sugiyono, 2015, p. 112), rumus untuk mengubah skor atau nilainya sebagai berikut:

$$N = \frac{\Sigma x}{\Sigma Maks}$$

Keterangan :

N : Nilai

X : Butir benar

Maks : Jumlah keseluruhan butir

Setelah mengetahui skor atau nilai, langkah selanjutnya adalah menyusun intervalnya. Dalam penelitian ini untuk menentukan intervalnya menggunakan penentuan interval dari Arikunto (2019, p. 207) sebagai berikut:

Tabel 6. Norma Penilaian

No.	Interval	Kategori
1	76 - 100	Tinggi
2	56 - 75	Cukup
3	< 56	Rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 12 September 2023. Adapun subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri Playen III Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul, mengenai analisis permainan bola voli dengan jumlah peserta didik sebanyak 23 orang. Melalui hasil penelitian ini akan menggambarkan data, yaitu analisis peserta didik kelas V SD Negeri Playen III, tentang permainan bola voli yang dipaparkan melalui tes subjective pilihan ganda serta soal *true/false* (soal benar salah) sebanyak 24 soal yang telah dibagi menjadi empat indikator yaitu sarana, fasilitas, teknik dan bermain.

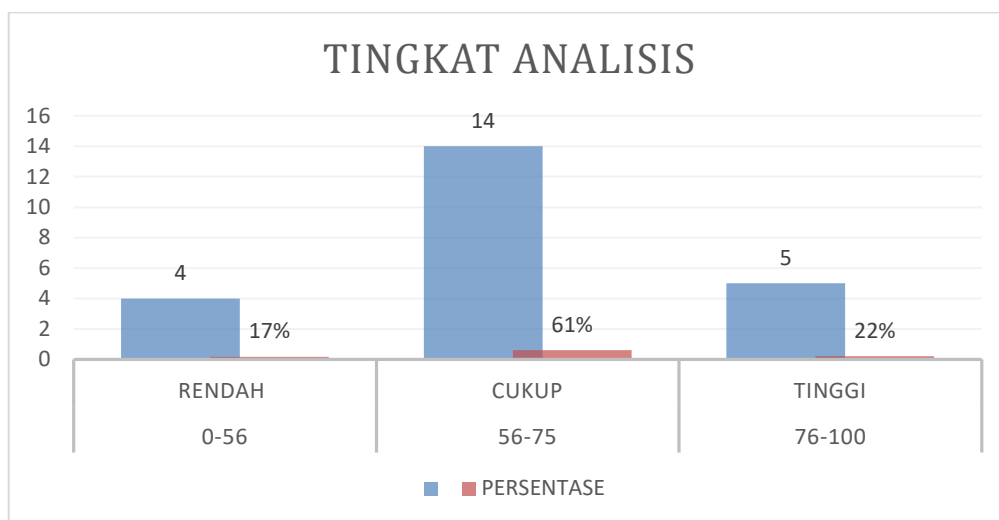
Hasil penelitian dapat diketahui melalui distribusi frekuensi nilai, jika peserta didik mendapatkan nilai 76-100 termasuk dalam kategori tinggi, jika nilai peserta didik 56-75 masuk dalam kategori cukup, dan apabila mendapatkan nilai 0-55 peserta didik termasuk dalam kategori rendah.

Berikut merupakan distribusi frekuensi analisis peserta didik kelas V SD Negeri Playen III yang tersaji dalam tabel :

Tabel 7. Deskripsi Hasil Penilaian Tingkat Analisis Peserta Didik Kelas V SD Negeri Playen III

Nilai	Distribusi Frekuensi	Persentase	
0-55	Tinggi	4	22%
56-75	Cukup	14	61%
76-100	Rendah	5	17%
Jumlah :		23	100%

Setelah diketahui distribusi frekuensi pada tabel diatas, maka analisis peserta didik kelas V pada materi permainan bola voli di SD Negeri Playen III dapat disajikan dalam gambar sebagai berikut :



Gambar 8. Diagram Batang Tingkat Analisis Peserta Didik Kelas V Materi Permainan Bola Voli di SD Negeri Playen III

Berdasarkan Tabel dan Gambar menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik kelas V di SD Negeri Playen III dalam mengerjakan soal dengan bentuk analisis materi permainan bola voli mini termasuk dalam kategori tinggi dengan jumlah 5 peserta didik dengan persentase 22%, kategori cukup sebanyak 14 peserta didik dengan persentase 61%, dan kategori rendah sebanyak 4 peserta didik dengan persentase 17%.

1. Indikator Analisis Tentang Sarana Bola Voli Mini

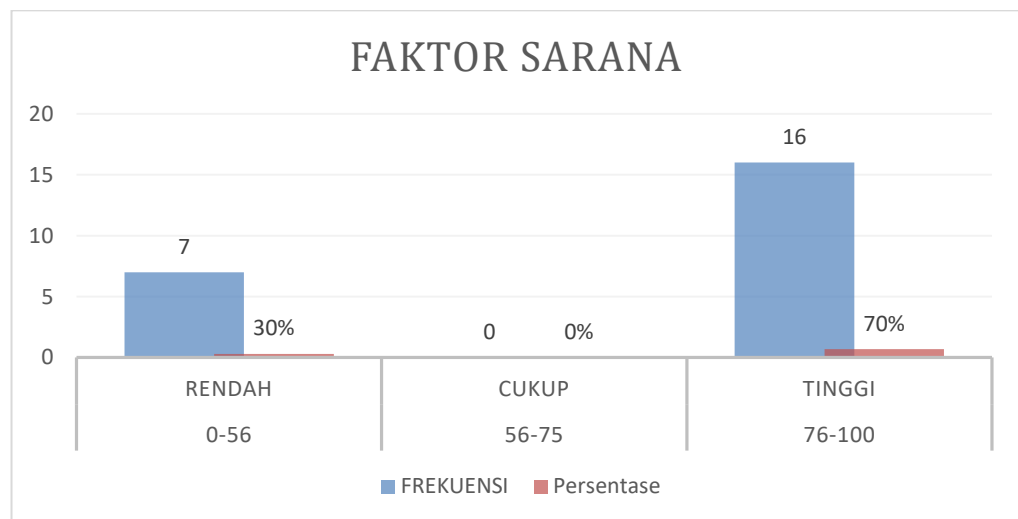
Berdasarkan distribusi frekuensi hasil penelitian tentang kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal dengan bentuk analisis materi permainan bola voli yang termasuk dalam kategori tinggi yang memperoleh nilai 76-100, kategori cukup 56-75 dan kategori rendah apabila mendapat nilai 0-55.

Berikut adalah tabel distribusi frekuensi, analisis peserta didik kelas V materi permainan bola voli berdasarkan indikator Sarana :

Tabel 8. Deskripsi Hasil Penilaian Tingkat Analisis Peserta Didik Kelas V Materi Permainan Bola Voli Mini pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri Playen III Berdasarkan Indikator Sarana

Nilai	Ket.	Frekuensi	Persentase
76-100	Tinggi	16	70%
56-75	Cukup	0	0%
0-55	Rendah	7	30%
Jumlah :		23	100%

Setelah mengetahui distribusi frekuensi berdasarkan tabel diatas, analisis peserta didik kelas V materi permainan bola voli pada pembelajaran PJOK di SD Negeri Playen III berdasarkan indikator sarana disajikan dalam diagram batang pada gambar berikut :



Gambar 9. Diagram Batang Tingkat Analisis Peserta Didik Kelas V Materi Permainan Bola Voli di SD Negeri Playen III Berdasarkan Indikator Sarana.

Berdasarkan Tabel dan Gambar menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik kelas V SD Negeri Playen III dalam mengerjakan soal analisis dengan indikator sarana yang mendapatkan kategori tinggi

sebanyak 16 peserta didik dengan persentase 70%, kategori cukup sebanyak 0 (0%) peserta didik, dan kategori rendah sebanyak 7 peserta didik dengan persentase 30%. Setelah diketahui hasil diatas maka diketahui Tingkat Analisis Peserta Didik Kelas V Materi Permainan Bola Voli Mini pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri Playen III berdasarkan indikator sarana berada pada kategori “Tinggi”.

2. Indikator Analisis Tentang Fasilitas Bola Voli Mini

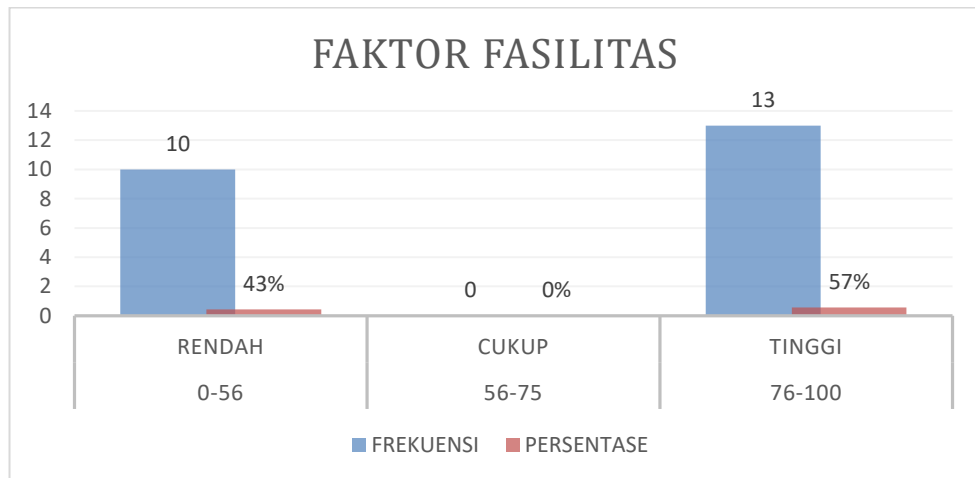
Berdasarkan distribusi frekuensi hasil penelitian tentang kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal dengan bentuk analisis materi permainan bola voli yang termasuk dalam kategori tinggi yang memperoleh nilai 76-100, kategori cukup 56-75 dan kategori rendah apabila mendapat nilai 0-55.

Berikut adalah tabel distribusi frekuensi, analisis peserta didik kelas V materi permainan bola voli berdasarkan indikator Fasilitas :

Tabel 9. Deskripsi Hasil Penilaian Tingkat Analisis Peserta Didik Kelas V Materi Permainan Bola Voli Mini pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri Playen III Berdasarkan Indikator Fasilitas

Nilai	Ket.	Frekuensi	Persentase
76-100	Tinggi	13	57%
56-75	Cukup	0	0%
0-55	Rendah	10	43%
Jumlah :		23	100%

Setelah mengetahui distribusi frekuensi berdasarkan tabel diatas, analisis peserta didik kelas V materi permainan bola voli pada pembelajaran PJOK di SD Negeri Playen III berdasarkan indikator fasilitas disajikan dalam diagram batang pada gambar berikut :



Gambar 10. Diagram Batang Tingkat Analisis Peserta Didik Kelas V Materi Permainan Bola Voli di SD Negeri Playen III berdasarkan Indikator Fasilitas

Berdasarkan Tabel dan Gambar menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik kelas V SD Negeri Playen III dalam mengerjakan soal analisis dengan indikator fasilitas yang mendapatkan kategori tinggi sebanyak 13 peserta didik dengan persentase 57%, kategori cukup sebanyak 0 (0%) peserta didik, dan kategori rendah sebanyak 10 peserta didik dengan persentase 43%.

3. Indikator Analisis Tentang Teknik Bola Voli Mini

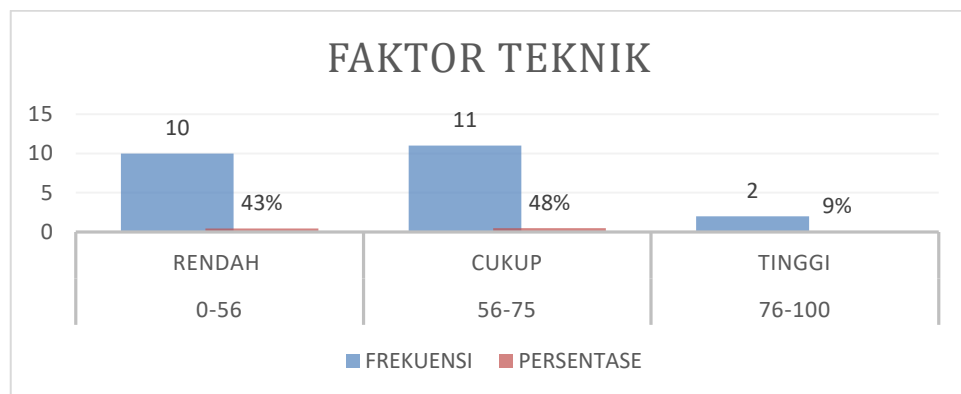
Berdasarkan distribusi frekuensi hasil penelitian tentang kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal dengan bentuk analisis materi permainan bola voli yang termasuk dalam kategori tinggi yang memperoleh nilai 76-100, kategori cukup 56-75 dan kategori rendah apabila mendapat nilai 0-55.

Berikut adalah tabel distribusi frekuensi, analisis peserta didik kelas V materi permainan bola voli berdasarkan indikator Teknik :

Tabel 10. Deskripsi Hasil Penilaian Tingkat Analisis Peserta Didik Kelas V Materi Permainan Bola Voli Mini pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri Playen III Berdasarkan Indikator Teknik

Nilai	Ket.	Frekuensi	Persentase
76-100	Tinggi	2	9%
56-75	Cukup	11	48%
0-55	Rendah	10	43%
Jumlah :		23	100%

Setelah mengetahui distribusi frekuensi berdasarkan tabel diatas, analisis peserta didik kelas V materi permainan bola voli pada pembelajaran PJOK di SD Negeri Playen III berdasarkan indikator teknik disajikan dalam diagram batang pada gambar berikut :



Gambar 11. Diagram Batang Tingkat Analisis Peserta Didik Kelas V Materi Permainan Bola Voli di SD Negeri Playen III berdasarkan Indikator Teknik

Berdasarkan Tabel dan Gambar menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik kelas V SD Negeri Playen III dalam mengerjakan soal analisis dengan indikator teknik yang mendapatkan kategori tinggi sebanyak 2 peserta didik dengan persentase 9%, kategori cukup sebanyak 11 peserta didik dengan persentase 48% , dan kategori rendah sebanyak 10 peserta didik dengan persentase 43%.

4. Indikator Analisis Tentang Bermain Bola Voli Mini

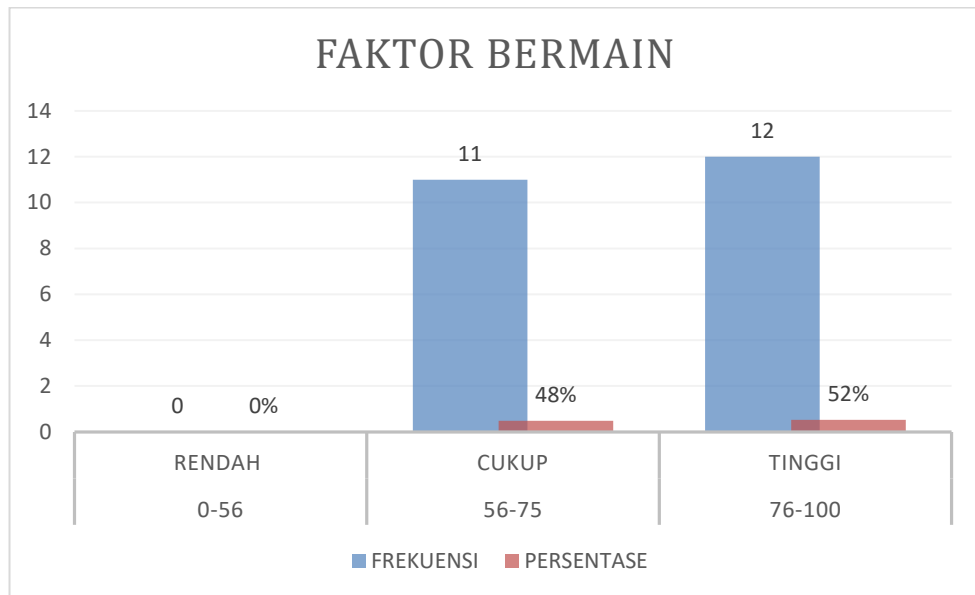
Berdasarkan distribusi frekuensi hasil penelitian tentang kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal dengan bentuk analisis materi permainan bola voli yang termasuk dalam kategori tinggi yang memperoleh nilai 76-100, kategori cukup 56-75 dan kategori rendah apabila mendapat nilai 0-55.

Berikut adalah tabel distribusi frekuensi, analisis peserta didik kelas V materi permainan bola voli berdasarkan indikator Bermain :

Tabel 11. Deskripsi Hasil Penilaian Tingkat Analisis Peserta Didik Kelas V Materi Permainan Bola Voli Mini pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri Playen III Berdasarkan Indikator Bermain

Nilai	Ket.	Frekuensi	Persentase
76-100	Tinggi	12	52%
56-75	Cukup	11	48%
0-55	Rendah	0	0%
Jumlah :		23	100%

Setelah mengetahui distribusi frekuensi berdasarkan tabel diatas, analisis peserta didik kelas V materi permainan bola voli pada pembelajaran PJOK di SD Negeri Playen III berdasarkan indikator bermain disajikan dalam diagram batang pada gambar berikut :



Gambar 12. Diagram Batang Tingkat Analisis Peserta Didik Kelas V Materi Permainan Bola Voli di SD Negeri Playen III berdasarkan Indikator Bermain

Berdasarkan Tabel dan Gambar menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik kelas V SD Negeri Playen III dalam mengerjakan soal analisis dengan indikator bermain yang mendapatkan kategori tinggi sebanyak 12 peserta didik dengan persentase 52%, kategori cukup sebanyak 11 peserta didik dengan persentase 48% , dan kategori rendah sebanyak 0 peserta didik dengan persentase 0%.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat analisis peserta didik kelas V materi permainan bola voli mini di SD Negeri Playen III Kecamatan Playen Gunungkidul, dengan cara mengerjakan soal subjektif yang terdiri dari soal pilihan ganda dan soal *true/false* (benar/salah) sebanyak 24 butir soal dengan beberapa indikator seperti sarana, fasilitas, teknik, dan bermain. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat analisis peserta didik

kelas V materi permainan bola voli mini di SD Negeri Playen III Kecamatan Playen Gunungkidul pada kategori cukup sebanyak 14 peserta didik. Beberapa faktor yang bisa mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam menganalisa soal permainan bola voli diantaranya seperti faktor individu dari masing-masing peserta didik, faktor dari eksternal seperti cara penyampaian materi dari guru ke peserta didik. Setelah diketahui tingkat analisis peserta didik dalam memahami permainan bola voli yang persentasenya paling tinggi yaitu pada kategori cukup.

Secara terperinci, analisis peserta didik kelas V materi permainan bola voli mini di SD Negeri Playen III Kecamatan Playen menurut beberapa fasilitas seperti sarana, fasilitas, teknik, dan bermain, adalah sebagai berikut :

1. Indikator Analisis Berdasarkan Sarana

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan kepada peserta didik di SD Negeri Playen III tentang permainan bola voli mini berdasarkan indikator sarana peserta didik paling banyak berada pada kategori tinggi sebanyak 16 anak. Analisis peserta didik materi permainan bola voli berdasarkan indikator sarana berupa perlengkapan yang digunakan dalam permainan bola voli mini. Pada indikator ini berada pada kategori tinggi, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti individu peserta didik memahami perlengkapan yang dipakai pada saat permainan bola voli berlangsung.

Selain itu, faktor yang mempengaruhi tingginya pemahaman peserta didik dalam mengerjakan soal analisis indikator sarana adalah

peserta didik memahami materi tentang permainan bola voli mini yang telah disampaikan oleh bapak/ibu guru pada saat pembelajaran PJOK berlangsung. Sarana yang ada di SD Negeri Playen III juga telah cukup memadai untuk proses pembelajaran PJOK yang ada disana. Melalui beberapa faktor itulah mengapa poin yang didapatkan peserta didik kelas V di SD Negeri Playen III berada pada kategori tinggi.

2. Indikator Analisis Berdasarkan Fasilitas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada peserta didik kelas V materi permainan bola voli mini pada pembelajaran PJOK di SD Negeri Playen III berdasarkan indikator fasilitas berada pada kategori tinggi berjumlah 13 peserta didik. Analisis peserta didik kelas V materi permainan bola voli mini pada pembelajaran PJOK di SD Negeri Playen III indikator fasilitas seperti bola, net, lapangan, jaring dalam permainan bola voli. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Faktor tersebut diantaranya, dari peserta didik yang cukup baik dalam mengikuti proses pembelajaran PJOK sehingga dalam pengerjaan soal masing-masing peserta didik mendapatkan hasil yang baik. Faktor eksternal juga mempengaruhi hasil peserta didik dalam mengerjakan bentuk soal analisis, guru dalam menyampaikan materi permainan bola voli khususnya pada indikator fasilitas juga dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik, selain itu kelengkapan fasilitas yang ada di sekolah seperti net, bola voli, serta lapangan yang sudah ada di sekolah. Dengan melihat beberapa faktor tersebut, maka itu semua sangat mempengaruhi

analisis peserta didik pada indikator fasilitas, sehingga peserta didik berada pada kategori tinggi.

3. Indikator Analisis Berdasarkan Teknik

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa tingkat analisis peserta didik kelas V materi permainan bola voli mini pada pembelajaran PJOK di SD Negeri Playen III berdasarkan indikator teknik berada pada kategori cukup sebanyak 11 peserta didik. Analisis peserta didik kelas V materi permainan bola voli mini pada pembelajaran PJOK di SD Negeri Playen III indikator teknik seperti teknik dasar melakukan gerakan *passing* atas, *passing* bawah, *smash*, servis, dan lain-lain. Kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh peserta didik SD Negeri Playen III kelas V yaitu terdapat pada soal nomer 5 yang telah disajikan beberapa kalimat acak mengenai cara melakukan teknik servis. Dari hal ini peserta didik belum cukup memahami dan menganalisa kalimat supaya disusun menjadi teknik yang benar secara teori bagaimana teknik servis yang digunakan pada saat melakukan permainan bola voli mini.

4. Indikator Analisis Berdasarkan Bermain

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa analisis peserta didik kelas V materi permainan bola voli mini pada pembelajaran PJOK di SD Negeri Playen III tentang peraturan permainan bola voli berdasarkan indikator bermain paling banyak pada kategori tinggi dengan jumlah 12 peserta didik. Kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal analisis berdasarkan indikator bermain yaitu berupa tentang jumlah

pemain dalam permainan bola voli mini, orang yang memimpin jalannya pertandingan bola voli mini, jumlah set dalam permainan bola voli mini. Dari soal yang telah diberikan peserta didik paling banyak melakukan kesalahan pada saat mengerjakan nomor 15 yang berupa disajikan bentuk soal analisis mengenai jumlah pemain pada permainan bola voli mini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa tingkat analisis peserta didik materi permainan bola voli mini pada pembelajaran PJOK di SD Negeri Playen III berada pada kategori “rendah” sebesar 17% (4 peserta didik), kategori “cukup” sebesar 61% (14 peserta didik), kategori “tinggi” 22% (5 peserta didik). Memperoleh rata-rata, sebesar 71,2 masuk kedalam kategori cukup. Tingkat Analisis Peserta Didik Materi Permainan Bola Voli Mini Pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri Playen III Kecamatan Playen dapat diketahui bahwa persentase paling tinggi pada kategori cukup sebesar 61% (14 peserta didik).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah disimpulkan di atas maka dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut :

1. Dapat dijadikan sebuah acuan yang bermanfaat untuk peserta didik yang masih tergolong dalam kategori rendah sehingga dapat meningkatkan kemampuan analisis peserta didik khususnya kelas V dalam permainan bola voli mini.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan guru dalam upaya peningkatan kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal berbentuk analisis dan memperbaiki proses pembelajaran dalam materi permainan bola voli mini terutama dalam teknik dasar bola voli.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti sudah berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan yang menjadi persyaratan, bukan berarti penelitian ini tidak memiliki kekurangan dan kelemahan. Beberapa kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Sulit mengetahui kesungguhan peserta didik dalam mengisi angket untuk mengetahui kesungguhan peserta didik. Usaha yang dilakukan untuk mengurangi kesalahan pada saat proses pengerjaan yaitu dengan memberikan penjelasan dan gambaran tentang maksud dan tujuan dari penelitian ini, selain itu sebelum memberikan angket kepada peserta didik, peneliti terlebih dahulu menjelaskan bagaimana mekanisme pengisian pada soal tersebut.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil dari jawaban angket sehingga kemungkinan terdapat unsur yang kurang objektif pada proses pengerjaan seperti adanya kerjasama, serta ada beberapa peserta didik yang takut/tidak yakin dengan jawabannya sendiri dalam menjawab soal yang telah diberikan.
3. Kesadaran peneliti, bahwa kurangnya pengetahuan, biaya, dan waktu untuk penelitian.

D. Saran

1. Bagi Guru

Guru sebaiknya lebih memperhatikan kembali metode yang digunakan pada saat proses pembelajaran sehingga materi dapat tersampaikan dengan jelas.

2. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain dapat mengembangkan kembali metode yang lain yang berkaitan dengan pembelajaran terutama dalam teknik dasar permainan bola voli seperti menggunakan metode bermain yang dimodifikasi atau praktik di lapangan sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami dan merasa senang pada saat proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Beutelstahl, D. (2008). *Belajar bermain bola voli*. Bandung. Pionir Jaya.
- FIVB. (2013). *Sport regulations volleyball*. Jakarta: FIVB.
- Laksono, A. D., & Wibowo, Y. A. (2018). Tingkat pengetahuan siswa kelas V sekolah dasar negeri 2 parangtritis tentang permainan bolavoli mini. *PGSD Penjaskes*, 7(8).
- Lawan, G.G. (2015). *tingkat pengetahuan siswa kelas iv dan v sd negeri 4 wates, kulon progo tentang peraturan permainan bolavoli mini*. Skripsi, sarjana tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Mahmud. (2011). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ngatman. (2015). *Evaluasi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Yogyakarta: CV. Sarnu Untung.
- Nita, A. A., & Mawarti, S. (2019). Tingkat pengetahuan siswa kelas V tentang permainan bolavoli mini di sd kintelan 1 yogyakarta tahun ajaran 2019/2020. *PGSD Penjaskes*, 8(3).
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta. Jakarta.
- Paglia, J. (2015). *A guide to volleyball basics*. USA: Sporting Goods Manufactures Association.
- Pambudi, A. F. (2014). *Analisis Spektrum Gaya Mengajar Divergendalam Implementasi Kurikulum 2013*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia.
- Poerwadarminto. (2002). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadi & Sujarwo. (2009). *Volleyball for all*. Yogyakarta: UNY Press
- Sukmadinata, N.S. (2012). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Sri Rumini,dkk. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Unit Percetakan dan Penerbitan (UPP). Universitas Negeri Yogyakarta
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Situmeang, I. R. V. O. (2021). Hakikat filsafat ilmu dan pendidikan dalam kajian filsafat ilmu pengetahuan. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5(1), 1-17.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas

a. Surat Ijin Uji Coba Instrumen di SD Negeri Playen I

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN

about:blank



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/531/UN34.16/LT/2023

13 Juli 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth . SDN Playen I
Sumberjo, Ngawu, Playen

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Agnes Novita Untari
NIM : 19604221025
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Judul Tugas Akhir : Tingkat Analisis Peserta Didik Kelas V Materi Permainan Bola Voli Mini Pada Pembelajaran PJOK di SDN Playen III
Waktu Uji Instrumen : Senin - Jumat, 17 - 21 Juli 2023

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,



Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

b. Surat Ijin Penelitian di SD Negeri Playen III

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/107/UN34.16/PT.01.04/2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

7 September 2023

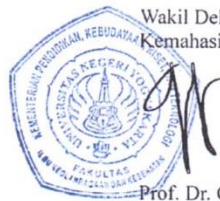
Yth . Kepala SD NEGERI PLAYEN III

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Agnes Novita Untari
NIM : 19604221025
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Tingkat Analisis Peserta Didik Kelas V Materi Permainan Bola Voli Mini pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri Playen III Kecamatan Playen Gunungkidul
Waktu Penelitian : Senin - Jumat, 11 - 15 September 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

Prof. Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2. Surat Keterangan Uji Coba Instrumen di SD Negeri Playen I



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN

SD NEGERI PLAYEN I PLAYEN

ꦱꦢꦤꦺꦒꦼꦂꦶꦥꦭꦺꦤ꧀ꦠꦶꦥꦭꦺꦤ꧀

Alamat : Sumberjo, Ngawu, Playen, Gunungkidul, Kode Pos 558861, Telepon :
081392209050, Email : Sdn_playen1@yahoo.com, sdplayensatu@gmail.com
Laman : <http://sdplayen1playen.pendidikan.gunungkidulkab.go.id>

Nomor : /SD/Ply I/VIII/2023

20 Juli 2023

Sifat : Biasa

Lamp : -

Kepada

Hal : Surat Balasan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
dan Kesehatan – UNY

Di Tempat

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta nomor : B/531/UN34.16/LT/2023 tanggal 13 Juli 2023 hal permohonan izin Uji Instrumen Penelitian, pada prinsipnya tidak keberatan kepada mahasiswa dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Agnes Novita Untari

NIM : 19604221025

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1

Judul Tugas Akhir : Tingkat Analisis Peserta Didik Kelas V Materi Permainan Bola Voli Mini pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri Playen I Kapanewon Playen Gunungkidul

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi untuk penyelesaian studi tingkat sarjana pada :

Hari/tanggal : Kamis, 20 Juli 2023

Waktu : 07.30 WIB s.d 14.30

Tempat : SDN Playen I

Narahubung : Nurwendya Yudasworo, S.Pd.Jas

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



BARJO, S.Pd
NIP. 19701228 199103 1 002

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian di SD Negeri Playen III



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI PLAYEN III PLAYEN

ꦱꦺꦤꦶꦤꦠꦏꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦒꦸꦤꦸꦁꦏꦶꦢꦸꦭ
ꦢꦶꦤꦱ꧀ꦥꦺꦤꦢꦶꦢꦶꦏꦤ꧀

Alamat : Tumpak, Ngawu, Playen, Gunungkidul, 55861 Laman: <http://www.sdnplayen3playen.pendidikan.gunungkidulkab.go.id>

Nomor : 76/SD/Ply III/X/2023

2 Oktober 2023

Sifat : Biasa

Lamp : -

Hal : Surat Balasan izin Penelitian

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan

dan Kesehatan – UNY

Di Tempat

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta nomor : B/107/UN34.16/PT.01.04/2023 tanggal 7 September 2023 hal Permohonan Izin Penelitian, pada prinsipnya tidak keberatan kepada mahasiswa dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Agnes Novita Untari
NIM : 19604221025
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1
Judul Tugas Akhir : Tingkat Analisis Peserta Didik Kelas V Materi Permainan Bola Voli Mini pada Pembelajaran PJOK di SD Negeri Playen III Kapanewon Playen Gunungkidul.

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi untuk penyelesaian studi tingkat sarjana pada :

Hari/tanggal : Senin – Jumat , 11 – 15 September 2023

Waktu : 07.30 WIB s.d 14.30 WIB

Tempat : SDN PLAYEN III

Narahubung : Suharyanto, S.Pd.,MM.Pd.

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah


UMI FITRIAH, S.Pd.,MM.Pd
NIP. 196709021994072001

Lampiran 4. Instrumen Uji Coba

Angket Uji Coba Instrumen Penelitian

Nama :

TTL :

Kelas :

I. Berilah tanda silang pada jawaban yang benar.

1. Eni belajar permainan bola voli dengan melakukan variasi gerak dasar non lokomotor. Salah satu gerakan yang bisa dilakukan Eni adalah
 - a. Menekuk kedua lutut dan meluruskan kedua lengan
 - b. Berlari dan melompat
 - c. Melompat dan melemparkan bola
 - d. Berjalan mengambil bola yang ada didepannya

2. Indah melakukan passing bawah pada saat perlombaan voli yang sedang berlangsung di sekolahnya. Teknik yang dilakukan Indah dalam permainan bola voli digunakan untuk ?
 - a. Membendung sasaran lawan
 - b. Membalikan serangan lawan
 - c. Menerima permulaan servis
 - d. Mengoperkan bola pada teman satu regu

3. Andi hendak melakukan teknik passing bawah, gerakan yang benar supaya Andi dapat melakukan teknik tersebut adalah...
 - a. Melompat disamping net kemudian kedua tangan diangkat keatas secara bersamaan
 - b. Kedua kaki terbuka, lutut ditekuk kemudian tangan lurus dijulurkan ke depan bawah serta tangan dikaitkan atau berpegangan
 - c. Berdiri diluar lapangan
 - d. Memukul bola sekencang-kencangnya

4. Apa yang dimaksud dengan passing atas dalam permainan bola voli ?
 - a. Memukul bola dengan keras kearah tim lawan
 - b. Menendang bola ke arah gawang lawan
 - c. Menerima bola yang kemudian didorong dengan jari-jari tangan dan perkenaannya melalui ruas pertama dan kedua dari jari telunjuk sampai kelingking, sedangkan ibu jari hanya lurus pada ruas pertama saja
 - d. Memasukan bola ke keranjang lawan

5. Perhatikan kalimat acak berikut ini :
 1. Bola dipegang dengan tangan kiri kemudian lambungkan hingga setinggi bahu
 2. Pemain yang melakukan servis harus berada pada area servis

3. Ayun lengan kanan ke belakang kemudian pukul bola dengan tangan kanan
4. Posisi berdiri dengan kaki kiri ke depan dan kaki kiri berada di belakang Untuk melakukan teknik servis yang baik dan benar maka susunannya adalah...
 - a. 1-3-4-2
 - b. 2-1-4-3
 - c. 2-3-4-1
 - d. 2-4-1-3
6. Bunga melakukan sebuah servis dengan awalan bola berada ditangan yang tidak memukul bola, lalu Bunga bersiap dari belakang badan untuk memukul bola dengan ayunan tangan dari bawah. Teknik Servis yang dilakukan Bunga disebut servis...
 - a. Belakang
 - b. Bawah
 - c. Samping
 - d. Atas
7. Saat pertandingan bola voli berlangsung dalam satu tim, pemain yang menggunakan jersey tim dengan warna yang berbeda sendiri disebut ?
 - a. Pelatih
 - b. Penonton
 - c. Libero
 - d. Passing atas
8. Anisa melakukan servis saat bertanding bola voli mini, namun bola jatuh tepat berada di lapangan tim lawan. Dalam pertandingan bola voli mini tim Anisa akan...
 - a. Tidak mendapat poin
 - b. Mendapat 1 poin
 - c. Mengulangi servis
 - d. Keluar lapangan
9. Saat pelajaran PJOK, Wilda diberi tugas oleh Bu Guru untuk memimpin jalannya pertandingan bola voli mini dengan tugas meniup peluit, memberi keputusan saat pertandingan berlangsung, disebut apakah Wilda ?
 - a. Penonton
 - b. Wasit
 - c. Pelatih
 - d. Pemain
10. Manfaat jari-jari tangan pada saat permainan bola voli adalah ?
 - a. Untuk menerima bola di atas kepala
 - b. Meninju bola
 - c. Tidak ada manfaat
 - d. Menangkap bola

11. Pada permainan bola voli, untuk mengawali pertandingan peluit ditiup oleh wasit kemudian pemain akan melakukan ?
- Passing atas
 - Passing bawah
 - Servis
 - Smash
12. Dalam permainan bola voli, gerakan lokomotor yang terjadi adalah ?
- Berjalan ke belakang saat hendak melakukan passing
 - Saat permainan berlangsung melakukan gerakan maju atau mundur untuk mengikuti pergerakan bola
 - Melakukan gerakan ke kanan dan ke kiri saat hendak mengoper bola
 - Semua jawaban benar
13. Manakah yang termasuk dalam gerak manipulatif dalam permainan bola voli?
- Saat pemain melakukan gerakan smash
 - Saat pemain meloncat
 - Saat pemain diam
 - Saat pemain istirahat

II. Baca dengan cermat kemudian beri tanda V pada kolom benar/salah sesuai dengan pernyataan yang tepat.

No.	Pernyataan	Benar	Salah
14.	Permainan bola voli mini dilakukan oleh 2 tim dengan 2 set kemenangan.		
15.	Dalam permainan bola voli mini jumlah pemain dalam satu tim berjumlah 4 orang.		
16.	Saat peluit belum ditiup oleh wasit, artinya permainan bola voli mini bisa dimulai.		
17.	Pemain yang menggunkan jersey tim dengan warna yang berbeda disebut libero.		
18.	Orang yang memimpin jalannya pertandingan, bertugas meniup peluit, dan memberikan keputusan pada saat permainan bola voli mini berlangsung disebut pelatih.		
19.	Saat pertandingan bola voli mini berlangsung yang berada disamping lapangan dan bertugas menggantikan pemain jika terjadi cedera adalah penonton.		
20.	Bola voli, net, lapangan,jaring, merupakan fasilitas dalam permainan bola voli mini.		
21.	Anita melakukan servis kemudian bola mengenai tangan tim lawan, setelah mengenai tangan tim lawan bola out. Keputusan wasit adalah tim Anita mendapatkan 1 poin.		

No.	Pernyataan	Benar	Salah
22.	Tim Kelas 5A dan tim kelas 5B bertanding voli. Saat tim kelas 5A melakukan servis ternyata bola keluar dari lapangan. Maka tim yang mendapatkan 1 poin adalah tim kelas 5A.		
23.	Gerak manipulatif adalah gerak dasar dengan menggunakan objek, contohnya saat permainan bola voli pemain melakukan servis ke tim lawan.		
24.	Gerakan mengayun lengan dan menekuk kaki saat permainan bola voli disebut dengan gerak non lokomotor.		
25.	Selvi sedang bermain bola voli dengan teman-temannya. Saat melakukan servis, selvi disebut juga sedang melakukan gerak non lokomotor.		

Lampiran 5. Data Uji Coba di SD Negeri Playen I

Lembar Jawaban																											
Uji Coba Instrumen Peserta Didik Kelas V di SDN Playen 1																											
No. Soal	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	Skor Total	
No.	Nama																										
1	AAS	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	12	
2	AAI	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3
3	AFP	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
4	AKR	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	7	
5	ARW	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	23	
6	AKN	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21	
7	ABRN	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	22	
8	APD	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	8	
9	AKSR	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	12	
10	ESDP	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
11	FWR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
12	HYS	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	7	
13	ISY	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
14	IC	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	13	
15	JMT	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	21	
16	JCE	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	19	
17	KNCP	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	20	
18	KCP	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
19	L	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	14	
20	N	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
21	PSW	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
22	SAP	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	10	
23	SMSP	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	9	
24	SNKPA	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	16	
25	TA	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	
26	WAHP	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	11	
27	ZSNP	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	14	

Lampiran 6. Validitas dan Reabilitas

Correlations

		Correlations																	
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18
P1	Pearson Correlation	1	.276	-.019	.106	.246	.279	.171	.071	.329	.025	.299	.384	.246	.276	.542	.246	.478	.060
	Sig. (2-tailed)		.164	.925	.597	.216	.159	.393	.724	.094	.900	.130	.048	.216	.164	.004	.216	.016	.767
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P2	Pearson Correlation	.276	1	.033	.038	.335	.432	.349	.182	.131	.408	.262	.301	.182	.555	.106	.335	.052	.367
	Sig. (2-tailed)	.164		.870	.849	.087	.024	.075	.364	.515	.035	.187	.128	.364	.003	.598	.087	.795	.060
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P3	Pearson Correlation	-.019	.033	1	.630	.394	.223	.236	.394	.158	.320	.000	.417	.394	.331	.320	.394	.158	.158
	Sig. (2-tailed)	.925	.870		.000	.042	.264	.236	.042	.431	.103	1.000	.030	.042	.091	.103	.042	.431	.431
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P4	Pearson Correlation	.106	.038	.630	1	.335	.125	.349	.335	.367	.106	.106	.463	.489	.258	.408	.028	.262	.131
	Sig. (2-tailed)	.597	.849	.000		.087	.534	.075	.087	.060	.598	.603	.015	.010	.193	.035	.888	.187	.515
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P5	Pearson Correlation	.246	.335	.394	.335	1	.429	.174	.206	-.027	.145	.108	.498	.047	.489	.457	.047	.271	.461
	Sig. (2-tailed)	.216	.087	.042	.087		.025	.385	.303	.893	.472	.590	.008	.816	.010	.017	.816	.171	.016
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P6	Pearson Correlation	.279	.432	.223	.125	.429	1	.335	.112	.271	.480	.217	.174	.271	.271	.168	.112	.054	.271
	Sig. (2-tailed)	.159	.024	.264	.534	.025		.093	.579	.171	.011	.277	.385	.171	.159	.403	.579	.788	.171
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P7	Pearson Correlation	.171	.349	.236	.349	.174	.335	1	.174	.545	.452	.401	.421	.174	.187	.287	.349	.229	.545
	Sig. (2-tailed)	.393	.075	.236	.075	.385	.093		.385	.003	.018	.038	.029	.385	.352	.146	.087	.250	.003
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P8	Pearson Correlation	.071	.182	.394	.335	.206	.112	.174	1	.217	.145	.434	-.006	.365	.489	.308	.365	.108	.217
	Sig. (2-tailed)	.724	.364	.042	.087	.303	.579	.385		.277	.472	.024	.975	.061	.010	.128	.061	.597	.277
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P9	Pearson Correlation	.329	.131	.158	.367	-.027	.271	.545	.217	1	.187	.250	.229	.461	.131	.187	.217	.500	.250
	Sig. (2-tailed)																		
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

	Sig. (2-tailed)	.094	.515	.431	.060	.893	.171	.003	.277		.351	.209	.250	.016	.515	.351	.277	.008	.209	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P10	Pearson Correlation	.025	.408	.320	.106	.145	.480	.452	.145	.187	1	.373	.208	.457	.106	.080	.457	.053	.426	
	Sig. (2-tailed)	.900	.035	.103	.598	.472	.011	.018	.472	.351		.055	.298	.017	.598	.693	.017	.792	.027	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P11	Pearson Correlation	.299	.262	.000	.105	.108	.217	.401	.434	.250	.373	1	.115	.271	.262	.053	.434	.167	.500	
	Sig. (2-tailed)	.130	.187	1.000	.603	.590	.277	.038	.024	.209	.055		.569	.171	.187	.792	.024	.406	.008	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P12	Pearson Correlation	.384	.301	.417	.463	.498	.174	.421	.006	.229	.208	.115	1	.162	.301	.373	.162	.459	.229	
	Sig. (2-tailed)	.048	.128	.030	.015	.008	.385	.029	.975	.250	.298	.569		.420	.128	.055	.420	.016	.250	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P13	Pearson Correlation	.246	.182	.394	.489	.047	.271	.174	.365	.461	.457	.271	.162	1	.182	.301	.206	.271	.027	
	Sig. (2-tailed)	.216	.364	.042	.010	.816	.172	.385	.061	.016	.017	.171	.420		.364	.128	.301	.171	.893	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P14	Pearson Correlation	.276	.555	.331	.258	.489	.279	.186	.489	.131	.106	.262	.301	.182	1	.257	.182	.262	.367	
	Sig. (2-tailed)	.164	.003	.091	.193	.010	.159	.352	.010	.515	.598	.187	.128	.364		.193	.364	.187	.060	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P15	Pearson Correlation	.542	.106	.320	.408	.457	.168	.287	.301	.187	.080	.053	.373	.301	.257	1	.012	.373	.053	
	Sig. (2-tailed)	.004	.598	.103	.035	.017	.403	.146	.128	.351	.693	.792	.055	.128	.193		.954	.055	.792	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P16	Pearson Correlation	.246	.335	.394	.028	.047	.112	.342	.365	.217	.457	.434	.162	.206	.182	.012	1	.108	.461	
	Sig. (2-tailed)	.216	.087	.042	.888	.816	.579	.081	.061	.277	.017	.024	.420	.301	.364	.954		.590	.016	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P17	Pearson Correlation	.478	.052	.158	.262	.271	.054	.229	.108	.500	.055	.167	.457	.271	.262	.373	.108	1	.250	
	Sig. (2-tailed)	.012	.795	.431	.187	.171	.788	.250	.598	.008	.792	.406	.017	.171	.187	.055	.598		.209	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P18	Pearson Correlation	.060	.367	.158	.131	.461	.271	.545	.217	.250	.426	.500	.229	.027	.367	.053	.461	.250	1	
	Sig. (2-tailed)	.767	.060	.431	.515	.016	.171	.003	.277	.209	.027	.008	.250	.893	.060	.792	.016	.209		
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

P19	Pearson Correlation	.294	.198	.060	.198	.328	.225	.238	.328	.378	.101	.567**	.152	.328	.198	.282	.143	.378	.378
	Sig. (2-tailed)	.137	.322	.767	.322	.095	.258	.231	.095	.052	.617	.002	.450	.095	.322	.154	.475	.052	.052
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P20	Pearson Correlation	.153	.113	.149	.113	.424*	.168	.317	.424*	.135	.187	.674**	.101	.029	.304	-.007	.424*	.270	.742**
	Sig. (2-tailed)	.446	.574	.458	.574	.027	.402	.107	.027	.502	.351	.000	.618	.885	.123	.972	.027	.174	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P21	Pearson Correlation	.542**	.408*	.169	.408*	.145	.168	.287	.301	.426*	.080	.373	.373	.301	.408*	.233	.301	.373	.187
	Sig. (2-tailed)	.004	.035	.401	.035	.472	.403	.146	.128	.027	.693	.055	.055	.128	.035	.242	.128	.055	.351
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P22	Pearson Correlation	.090	.555**	.239	.020	.143	.225	.434	.328	.094	.645**	.567**	.152	.328	.376	-.081	.697**	.000	.661**
	Sig. (2-tailed)	.654	.003	.230	.922	.475	.258	.024	.095	.639	.000	.002	.450	.095	.053	.689	.000	1.000	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P23	Pearson Correlation	.153	.304	.341	.304	.227	.366	.108	.424*	.438*	.187	.270	.101	.622**	.304	.187	.029	.270	.135
	Sig. (2-tailed)	.446	.123	.082	.123	.256	.061	.591	.027	.022	.351	.174	.618	.001	.123	.351	.885	.174	.502
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P24	Pearson Correlation	.229	-.232	.151	.276	.071	.279	.014	.071	.329	.025	.060	.199	.421*	.063	.369	.279	.299	.209
	Sig. (2-tailed)	.251	.245	.452	.164	.724	.159	.946	.724	.094	.900	.767	.320	.029	.756	.058	.159	.130	.295
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
P25	Pearson Correlation	.570**	.187	.265	.038	.279	.335	.138	.125	.341	.045	.210	.186	.279	.038	.341	.432*	.367	.105
	Sig. (2-tailed)	.002	.351	.181	.849	.159	.087	.492	.534	.082	.825	.294	.352	.159	.849	.077	.024	.060	.603
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Skor_Total	Pearson Correlation	.535**	.509**	.536**	.521**	.550**	.528**	.581**	.537**	.548**	.504**	.576**	.546**	.588**	.570**	.504**	.512**	.511**	.548**
	Sig. (2-tailed)	.004	.007	.004	.005	.003	.005	.001	.004	.003	.007	.002	.003	.001	.002	.007	.006	.006	.003
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

Correlations

		P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	Skor_Tot al
P1	Pearson Correlation	.294	.153	.542**	.090	.153	.229	.570**	.535**
	Sig. (2-tailed)	.137	.446	.004	.654	.446	.251	.002	.004
	N	27	27	27	27	27	27	27	27
P2	Pearson Correlation	.198	.113	.408*	.555**	.304	-.232	.187	.509**
	Sig. (2-tailed)	.322	.574	.035	.003	.123	.245	.351	.007
	N	27	27	27	27	27	27	27	27
P3	Pearson Correlation	.060	.149	.169	.239	.341	.151	.265	.536**
	Sig. (2-tailed)	.767	.458	.401	.230	.082	.452	.181	.004
	N	27	27	27	27	27	27	27	27
P4	Pearson Correlation	.198	.113	.408*	.020	.304	.276	.038	.521**
	Sig. (2-tailed)	.322	.574	.035	.922	.123	.164	.849	.005
	N	27	27	27	27	27	27	27	27
P5	Pearson Correlation	.328	.424*	.145	.143	.227	.071	.279	.550**
	Sig. (2-tailed)	.095	.027	.472	.475	.256	.724	.159	.003
	N	27	27	27	27	27	27	27	27
P6	Pearson Correlation	.225	.168	.168	.225	.366	.279	.335	.528**
	Sig. (2-tailed)	.258	.402	.403	.258	.061	.159	.087	.005
	N	27	27	27	27	27	27	27	27
P7	Pearson Correlation	.238	.317	.287	.434*	.108	-.014	.138	.581**
	Sig. (2-tailed)	.231	.107	.146	.024	.591	.946	.492	.001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27
P8	Pearson Correlation	.328	.424*	.301	.328	.424*	.071	.125	.537**
	Sig. (2-tailed)	.095	.027	.128	.095	.027	.724	.534	.004
	N	27	27	27	27	27	27	27	27
P9	Pearson Correlation	.378	.135	.426*	.094	.438*	.329	.341	.548**
	Sig. (2-tailed)	.052	.502	.027	.639	.022	.094	.082	.003
	N	27	27	27	27	27	27	27	27
P10	Pearson Correlation	.101	.187	.080	.645**	.187	.025	.045	.504**
	Sig. (2-tailed)	.617	.351	.693	.000	.351	.900	.825	.007
	N	27	27	27	27	27	27	27	27
P11	Pearson Correlation	.567**	.674**	.373	.567**	.270	-.060	.210	.576**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.055	.002	.174	.767	.294	.002
	N	27	27	27	27	27	27	27	27
P12	Pearson Correlation	.152	.101	.373	.152	.101	.199	.186	.546**
	Sig. (2-tailed)	.450	.618	.055	.450	.618	.320	.352	.003
	N	27	27	27	27	27	27	27	27
P13	Pearson Correlation	.328	.029	.301	.328	.622**	.421*	.279	.588**
	Sig. (2-tailed)	.095	.885	.128	.095	.001	.029	.159	.001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27

P14	Pearson Correlation	.198	.304	.408*	.376	.304	-.063	.038	.570**
	Sig. (2-tailed)	.322	.123	.035	.053	.123	.756	.849	.002
	N	27	27	27	27	27	27	27	27
P15	Pearson Correlation	.282	-.007	.233	-.081	.187	.369	.346	.504**
	Sig. (2-tailed)	.154	.972	.242	.689	.351	.058	.077	.007
	N	27	27	27	27	27	27	27	27
P16	Pearson Correlation	.143	.424*	.301	.697**	.029	-.279	.432*	.512**
	Sig. (2-tailed)	.475	.027	.128	.000	.885	.159	.024	.006
	N	27	27	27	27	27	27	27	27
P17	Pearson Correlation	.378	.270	.373	.000	.270	.299	.367	.511**
	Sig. (2-tailed)	.052	.174	.055	1.000	.174	.130	.060	.006
	N	27	27	27	27	27	27	27	27
P18	Pearson Correlation	.378	.742**	.187	.661**	.135	-.209	.105	.548**
	Sig. (2-tailed)	.052	.000	.351	.000	.502	.295	.603	.003
	N	27	27	27	27	27	27	27	27
P19	Pearson Correlation	1	.663**	.101	.143	.663**	.294	.515**	.593**
	Sig. (2-tailed)		.000	.617	.477	.000	.137	.006	.001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27
P20	Pearson Correlation	.663**	1	.187	.433*	.264	-.064	.269	.539**
	Sig. (2-tailed)	.000		.351	.024	.184	.749	.176	.004
	N	27	27	27	27	27	27	27	27
P21	Pearson Correlation	.101	.187	1	.282	.187	.025	.196	.566**
	Sig. (2-tailed)	.617	.351		.154	.351	.900	.328	.002
	N	27	27	27	27	27	27	27	27
P22	Pearson Correlation	.143	.433*	.282	1	.204	-.316	.158	.548**
	Sig. (2-tailed)	.477	.024	.154		.308	.108	.430	.003
	N	27	27	27	27	27	27	27	27
P23	Pearson Correlation	.663**	.264	.187	.204	1	.371	.459*	.586**
	Sig. (2-tailed)	.000	.184	.351	.308		.057	.016	.001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27
P24	Pearson Correlation	.294	-.064	.025	-.316	.371	1	.232	.255
	Sig. (2-tailed)	.137	.749	.900	.108	.057		.245	.199
	N	27	27	27	27	27	27	27	27
P25	Pearson Correlation	.515**	.269	.196	.158	.459*	.232	1	.534**
	Sig. (2-tailed)	.006	.176	.328	.430	.016	.245		.004
	N	27	27	27	27	27	27	27	27
Skor_Tot al	Pearson Correlation	.593**	.539**	.566**	.548**	.586**	.255	.534**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.004	.002	.003	.001	.199	.004	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.893	.895	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	15.30	35.217	.480	.	.889
P2	15.52	35.028	.443	.	.890
P3	15.48	34.875	.473	.	.889
P4	15.52	34.952	.457	.	.889
P5	15.41	34.866	.491	.	.888
P6	15.67	35.000	.467	.	.889
P7	15.33	34.846	.527	.	.887
P8	15.41	34.943	.477	.	.889
P9	15.15	35.900	.510	.	.889
P10	15.44	35.103	.439	.	.890
P11	15.37	34.781	.520	.	.888
P12	15.74	35.046	.490	.	.888
P13	15.41	34.635	.532	.	.887
P14	15.52	34.644	.510	.	.888
P15	15.44	35.103	.439	.	.890
P16	15.41	35.097	.450	.	.889
P17	15.37	35.165	.450	.	.889
P18	15.15	35.900	.510	.	.889
P19	15.26	35.046	.545	.	.887
P20	15.22	35.487	.491	.	.888
P21	15.44	34.718	.507	.	.888
P22	15.26	35.276	.498	.	.888
P23	15.22	35.256	.542	.	.887
P24	15.30	36.755	.186	.	.895
P25	15.56	34.872	.470	.	.889

Scale: TEKNIK

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.799	.802	12

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
6.96	10.345	3.216	12

Scale: BERMAIN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.743	.754	9

Scale: SARANA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.747	.747	2

Inter-Item Correlation Matrix

	P7	P17
P7	1.000	.597
P17	.597	1.000

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
1.30	.755	.869	2

Scale: FASILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.700	.703	2

Inter-Item Correlation Matrix

	P20	P16
P20	1.000	.542
P16	.542	1.000

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
1.33	.692	.832	2

Lampiran 7. Tabel r

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	110	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	120	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	130	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	140	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	150	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	160	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	170	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	180	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	190	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	200	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	220	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	240	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 8. Instrumen Penelitian

SALAM OLAHRAGA! Nama saya: Agnes Novita Untari , Mahasiswa Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2019. Saat ini sedang menyelesaikan tugas akhir dan sedang melaksanakan penelitian dengan judul “TINGKAT ANALISIS PESERTA DIDIK KELAS V MATERI PERMAINAN BOLA VOLI MINI PADA PEMBELAJARAN PJOK DI SD NEGERI PLAYEN III KECAMATAN PLAYEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2023”

Oleh karena itu dengan rendah hati saya mohon kesedian saudara sebagai responden untuk mengisi kuesioner ini. Identitas dan jawaban akan sangat kami rahasiakan.

Nama :

TTL :

Kelas :

I. Berilah tanda silang pada jawaban yang benar.

1. Eni belajar permainan bola voli dengan melakukan variasi gerak dasar non lokomotor. Salah satu gerakan yang bisa dilakukan Eni adalah
 - a. Menekuk kedua lutut dan meluruskan kedua lengan
 - b. Berlari dan melompat
 - c. Melompat dan melemparkan bola
 - d. Berjalan mengambil bola yang ada didepannya
2. Indah melakukan passing bawah pada saat perlombaan voli yang sedang berlangsung di sekolahnya. Teknik yang dilakukan Indah dalam permainan bola voli digunakan untuk ?
 - a. Membendung sasaran lawan
 - b. Membalikan serangan lawan
 - c. Menerima permulaan servis
 - d. Mengoperkan bola pada teman satu regu
3. Andi hendak melakukan teknik passing bawah, gerakan yang benar supaya Andi dapat melakukan teknik tersebut adalah...
 - a. Melompat disamping net kemudian keada tangan diangkat keatas secara bersamaan
 - b. Kedua kaki terbuka, lutut ditekuk kemudian tangan lurus dijulurkan ke depan bawah serta tangan dikaitkan atau berpegangan
 - c. Berdiri diluar lapangan
 - d. Memukul bola sekencang-kencangnya
4. Apa yang dimaksud dengan passing atas dalam permainan bola voli ?
 - a. Memukul bola dengan keras kearah tim lawan
 - b. Menendang bola ke arah gawang lawan
 - c. Menerima bola yang kemudian didorong dengan jari-jari tangan dan perkenaannya melalui ruas pertama dan kedua dari jari telunjuk sampai kelingking, sedangkan ibu jari hanya lurus pada ruas pertama saja

- d. Memasukan bola ke keranjang lawan
5. Perhatikan kalimat acak berikut ini :
- Bola dipegang dengan tangan kiri kemudian lambungkan hingga setinggi bahu
 - Pemain yang melakukan servis harus berada pada area servis
 - Ayun lengan kanan ke belakang kemudian pukul bola dengan tangan kanan
 - Posisi berdiri dengan kaki kanan ke depan dan kaki kiri berada di belakang
- Untuk melakukan teknik servis yang baik dan benar maka susunannya adalah....
- 1-3-4-2
 - 2-1-4-3
 - 2-3-4-1
 - 2-4-1-3
6. Bunga melakukan sebuah servis dengan awalan bola berada ditangan yang tidak memukul bola, lalu Bunga bersiap dari belakang badan untuk memukul bola dengan ayunan tangan dari bawah. Teknik Servis yang dilakukan Bunga disebut servis...
- Belakang
 - Bawah
 - Samping
 - Atas
7. Saat pertandingan bola voli berlangsung dalam satu tim, pemain yang menggunakan jersey tim dengan warna yang berbeda sendiri disebut ?
- Pelatih
 - Penonton
 - Libero
 - Passing atas
8. Anisa melakukan servis saat bertanding bola voli mini, namun bola jatuh tepat berada di lapangan tim lawan. Dalam pertandingan bola voli mini tim Anisa akan...
- Tidak mendapat poin
 - Mendapat 1 poin
 - Mengulangi servis
 - Keluar lapangan
9. Saat pelajaran PJOK, Wilda diberi tugas oleh Bu Guru untuk memimpin jalannya pertandingan bola voli mini dengan tugas meniup peluit, memberi keputusan saat pertandingan berlangsung, disebut apakah Wilda ?
- Penonton
 - Wasit
 - Pelatih
 - Pemain
10. Manfaat jari-jari tangan pada saat permainan bola voli adalah ?
- Untuk menerima bola di atas kepala
 - Meninju bola
 - Tidak ada manfaat
 - Menangkap bola

11. Pada permainan bola voli, untuk mengawali pertandingan peluit ditiup oleh wasit kemudian pemain akan melakukan ?
 - a. Passing atas
 - b. Passing bawah
 - c. Servis
 - d. Smash
12. Dalam permainan bola voli, gerakan lokomotor yang terjadi adalah ?
 - a. Berjalan ke belakang saat hendak melakukan passing
 - b. Saat permainan berlangsung melakukan gerakan maju atau mundur untuk mengikuti pergerakan bola
 - c. Melakukan gerakan ke kanan dan ke kiri saat hendak mengoper bola
 - d. Semua jawaban benar
13. Manakah yang termasuk dalam gerak manipulatif dalam permainan bola voli?
 - a. Saat pemain melakukan gerakan smash
 - b. Saat pemain meloncat
 - c. Saat pemain diam
 - d. Saat pemain istirahat

II. Baca dengan cermat kemudian beri tanda V pada kolom benar/salah sesuai dengan pernyataan yang tepat.

No.	Pernyataan	Benar	Salah
14.	Permainan bola voli mini dilakukan oleh 2 tim dengan 2 set kemenangan.		
15.	Dalam permainan bola voli mini jumlah pemain dalam satu tim berjumlah 4 orang.		
16.	Saat peluit belum ditiup oleh wasit, artinya permainan bola voli mini bisa dimulai.		
17.	Pemain yang menggunakan jersey tim dengan warna yang berbeda disebut libero.		
18.	Orang yang memimpin jalannya pertandingan, bertugas meniup peluit, dan memberikan keputusan pada saat permainan bola voli mini berlangsung disebut pelatih.		
19.	Saat pertandingan bola voli mini berlangsung yang berada disamping lapangan dan bertugas menggantikan pemain jika terjadi cedera adalah penonton.		
20.	Bola voli, net, lapangan, jaring, merupakan fasilitas dalam permainan bola voli mini.		
21.	Anita melakukan servis kemudian bola mengenai tangan tim lawan, setelah mengenai tangan tim lawan bola out. Keputusan wasit adalah tim Anita mendapatkan 1 poin.		

No.	Pernyataan	Benar	Salah
22.	Tim Kelas 5A dan tim kelas 5B bertanding voli. Saat tim kelas 5A melakukan servis ternyata bola keluar dari lapangan. Maka tim yang mendapatkan 1 poin adalah tim kelas 5A.		
23.	Gerak manipulatif adalah gerak dasar dengan menggunakan objek, contohnya saat permainan bola voli pemain melakukan servis ke tim lawan.		
24.	Selvi sedang bermain bola voli dengan teman-temannya. Saat melakukan servis, selvi disebut juga sedang melakukan gerak non lokomotor.		

Lampiran 9. Data Penelitian SD Negeri Playen III

Lembar Jawaban																												
Peserta Didik Kelas V SDN PLAYEN III																												
No.	Soal	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24			
	Nama																											
1	APS	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	18	75.0	TINGGI	
2	AMNS	1	0	1	4	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	21	87.5	TINGGI	
3	CDM	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	20	83.3	TINGGI	
4	EES	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	19	79.2	CUKUP	
5	FKKPD	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	17	70.8	CUKUP	
6	HIA	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	14	58.3	CUKUP	
7	IFA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	17	70.8	CUKUP	
8	ICS	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	17	70.8	CUKUP	
9	IAH	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	18	75.0	CUKUP	
10	IIS	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	17	70.8	CUKUP	
11	K	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	13	54.2	RENDAH	
12	KLQF	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	12	50.0	RENDAH	
13	MAK	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	15	62.5	CUKUP	
14	PBP	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	91.7	TINGGI	
15	PDU	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	54.2	RENDAH	
16	R	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	17	70.8	CUKUP	
17	RALP	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	66.7	CUKUP	
18	RAAP	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	91.7	TINGGI	
19	SE H	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	79.2	CUKUP	
20	S	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	19	79.2	CUKUP	
21	SOS	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	16	66.7	CUKUP	
22	TNA	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	13	54.2	RENDAH	
23	VNDE	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	18	75.0	CUKUP	

Lampiran 10. Data Penelitian SD Negeri Playen III Indikator Sarana

SARANA				
P7	P17	JUMLAH	NILAI	KET.
0	1	1	50	RENDAH
1	1	2	100	TINGGI
1	1	2	100	TINGGI
1	1	2	100	TINGGI
1	1	2	100	TINGGI
1	1	2	100	TINGGI
1	1	2	100	TINGGI
1	1	2	100	TINGGI
1	1	2	100	TINGGI
1	1	2	100	TINGGI
1	1	2	100	TINGGI
1	0	1	50	RENDAH
0	1	1	50	RENDAH
1	0	1	50	RENDAH
1	1	2	100	TINGGI
0	1	1	50	RENDAH
1	1	2	100	TINGGI
1	1	2	100	TINGGI
1	1	2	100	TINGGI
1	1	2	100	TINGGI
0	0	0	0	RENDAH
1	1	2	100	TINGGI
0	1	1	50	RENDAH
1	1	2	100	TINGGI

Lampiran 11. Data Penelitian SD Negeri Playen III Indikator Fasilitas

FASILITAS

P16	P20	JUMLAH	NILAI	KET.
1	1	2	100	TINGGI
0	0	0	0	RENDAH
1	1	2	100	TINGGI
1	1	2	100	TINGGI
0	0	0	0	RENDAH
0	1	1	50	RENDAH
0	1	1	50	RENDAH
0	0	0	0	RENDAH
0	0	0	0	RENDAH
0	1	1	50	RENDAH
0	1	1	50	RENDAH
1	1	2	100	TINGGI
1	1	2	100	TINGGI
1	1	2	100	TINGGI
1	1	2	100	TINGGI
0	1	1	50	RENDAH
1	1	2	100	TINGGI
1	1	2	100	TINGGI
1	1	2	100	TINGGI
0	1	1	50	RENDAH
1	1	2	100	TINGGI
1	1	2	100	TINGGI
1	1	2	100	TINGGI

Lampiran 12. Data Penelitian SD Negeri Playen III Indikator Teknik

TEKNIK

NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P11	P12	P13	P23	P24	JUMLAH	NILAI	KET.
APS	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	75.0	CUKUP
AMNS	1	0	1	4	0	1	1	0	1	1	1	11	91.7	TINGGI
CDM	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	8	66.7	CUKUP
EES	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	75.0	CUKUP
FKKPD	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	58.3	CUKUP
HIA	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4	33.3	RENDAH
IFA	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7	58.3	CUKUP
ICS	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	7	58.3	CUKUP
IAH	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	7	58.3	CUKUP
IIS	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7	58.3	CUKUP
K	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	6	50.0	RENDAH
KLQF	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	16.7	RENDAH
MAK	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	6	50.0	RENDAH
PBP	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	9	75.0	CUKUP
PDU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	8.3	RENDAH
R	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	7	58.3	CUKUP
RALP	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	4	33.3	RENDAH
RAAP	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	83.3	TINGGI
SE H	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	6	50.0	RENDAH
S	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	75.0	CUKUP
SOS	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	6	50.0	RENDAH
TNA	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	3	25.0	RENDAH
VNDE	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	6	50.0	RENDAH

Lampiran 13. Data Penelitian SD Negeri Playen III Indikator Bermain

NAMA	P8	P9	P10	P14	P15	P18	P19	P21	P22	JML	NILAI	KET.
APS	1	0	1	1	1	0	0	1	1	6	66.7	CUKUP
AMNS	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	88.9	TINGGI
CDM	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	88.9	TINGGI
EES	0	1	1	1	0	1	1	0	1	6	66.7	CUKUP
FKKPD	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	88.9	TINGGI
HIA	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7	77.8	CUKUP
IFA	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7	77.8	CUKUP
ICS	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	88.9	TINGGI
IAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100.0	TINGGI
IIS	1	1	1	0	0	1	1	1	1	7	77.8	CUKUP
K	1	1	1	0	0	1	1	0	0	5	55.6	CUKUP
KLQF	1	1	1	1	1	1	0	0	1	7	77.8	CUKUP
MAK	1	0	1	1	1	0	0	1	1	6	66.7	CUKUP
PBP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100.0	TINGGI
PDU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100.0	TINGGI
R	1	1	1	1	0	1	1	0	1	7	77.8	CUKUP
RALP	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	88.9	TINGGI
RAAP	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	88.9	TINGGI
SE H	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100.0	TINGGI
S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	100.0	TINGGI
SOS	0	1	0	1	1	1	0	1	1	6	66.7	CUKUP
TNA	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	77.8	CUKUP
VNDE	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	88.9	TINGGI

Lampiran 14. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian Tugas Akhir

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.
NIP : 198205222009121006
Jurusan : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Agnes Novita Untari
NIM : 19604221025
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul TA : Tingkat Analisis Peserta Didik Kelas V Materi Permainan Bola Voli Mini pada Pemberlajaran PJOK di SD Negeri Playen III Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul 2023.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan revisi
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,
Validator



Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.
NIP. 198205222009121006













Catatan:

Beri tanda ✓

Lampiran 15. Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Agnes Novita Untari
 NIM : 19604221025
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar.
 Departemen :
 Pembimbing : Dr. Aris Fajar Pambudi, M. OR.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	12 Juni 2023	Proposal Skripsi BAB 1 - 3	
2.	19 Juni 2023	Revisi Judul dan Proposal	
3.	13 Juli 2023	Instrumen Penelitian	
4.	17 Juli 2023	Soal Uji coba	
5.	12 September 2023 12 September 2023	BAB 4 - 5	
6.			
7.	14 September 2023	Revisi BAB 4	
8.	18 September 2023	Revisi BAB 5	
9.			
10.	21 September 2023	Revisi Abstrak	
11.	27 September 2023	Revisi BAB 4	
12.	12 Oktober 2023		
13.	23 Oktober 2023	Revisi Keseluruhan TAs BAB 1 - 5	
14.	1 November 2023	Pertiapan ujian TAs	

Mengetahui
Koord. Prodi PJSD



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

16. Dokumentasi Uji Coba di SD N Playen I



Lampiran 17. Dokumentasi Pengambilan Data Penelitian di SD Negeri Playen III

